

**NILAI-NILAI DAKWAH OKI SETIANA DEWI (OSD)  
DI JEJARING SOSIAL YOUTUBE  
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Guna Memenuhi Salah Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos)**

Disusun Oleh:  
Khusnul Khotimah  
(1617102020)

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khusnul Khotimah

NIM : 1617102020

Jenjang : S1

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **Nilai-Nilai Dakwah Oki Setiana Dewi di Jejaring Sosial Youtube (Analisis Semiotika Roland Barthes)** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 20 Januari 2022

Menyatakan



**Khusnul Khotimah**  
**NIM. 1617102020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul:**

**NILAI-NILAI DAKWAH OKI SETIANA DEWI (OSD)  
DI JEJARING SOSIAL YOUTUBE  
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

Yang disusun oleh **Khusnul Khotimah**, NIM. 1617102020, Program Studi **Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari **Jum'at** tanggal **28 Januari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

  
**Muridan, M.Ag**  
NIP. 19740718 200501 1 006

Sekretaris Sidang/Penguji II

  
**Alfi Nur'aini, M.Ag**  
NIP. 19930730 201908 2 001

Penguji Utama

  
**Nur Azizah, M.Si**  
NIP. 19810117 2008801 2 010

Mengesahkan,

Purwokerto, 25-2-22

Dekan,

  
**Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag**  
NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Khusnul Khotimah  
NIM : 1617102020  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Manajemen Komunikasi Islam  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Dakwah Oki Setiana Dewi Di Jejaring Sosial Youtube (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 20 Januari 2022

Pembimbing,



**Muridan, M.Ag**  
NIP. 19740718 200501 1 006

**Nilai-Nilai Dakwah Oki Setiana Dewi di Jejaring Sosial YouTube  
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

**KHUSNUL KHOTIMAH  
1617102020**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai dakwah pada ceramah Oki Setiana Dewi di jejaring sosial YouTube menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes.

Penelitian ini menggunakan teori Mahmud Syaltut yang dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Dalam penelitian ini alah nilai-nilai dakwah yang diambil dari ketiga video di channel Oki Setiana Dewi Official yang diambil peneliti berdasarkan 3 video dengan penonton tyerbanyak. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, dokumentasi, dan reduksi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya peneliti menemukan nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam ceramah Oki Setiana Dewi. Nilai-nilai tersebut diantaranya adalah nilai akidah melalui video berjudul berkah amal jariyah, kemudian syariah dalam video Hiasi Diri Dengan Tawadhu, dan video ke 3 Cara Memaafkan yang termasuk dalam implementasi Nilai Akidah. Ketiga video tersebut merupakan bukti kebaikan yang bersifat manusiawi dalam teori Mahmud Syaltut sehingga secara otomatis juga ketiganya mengandung nilai-nilai islam terkait dengan akhlak.

***Kata kunci: Nilai dakwah, YouTube, Semiotika Roland Barthes***

## **MOTTO**

“Barang siapa menunjukan jalan seorang kepada jalan kebaikan, maka ia akan mendapatka pahala seperti pahala orang yang melakukan kebaikan tersebut.”

HR. Muslim

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya, yang telah bekerja keras menghidupi dan memfasilitasi pendidikan saya hingga saat ini.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alam<sup>in</sup>*, peneliti ucapkan puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kita masih diberi banyak kenikmatan dan kesehatan. Sholawat serta salam mari kita curahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Islam dari zaman kebodohan hingga zaman terang benderang sebagaimana kita rasakan, semoga kita semua adalah umat yang mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti, *amin*.

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji nilai-nilai dakwah dalam acara Oki Setiana Dewi (OSD) di Jejaring Sosial YouTube yang terus mengalami perubahan, kemudian mencoba mengaitkan dengan teori Semiotika Roland Barthes yang memiliki kemampuan dalam menginterpretasikan tanda. Maka dari itu peneliti akan mengkaji dan meneliti sebuah Skripsi yang berjudul “*Nilai-Nilai Dakwah Oki Setiana Dewi (OSD) di Jejaring Sosial YouTube (Analisis Semiotika Roland Barthes)*”.

Dalam penyelesaian penelitian Skripsi ini peneliti banyak mendapatkan saran, masukan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

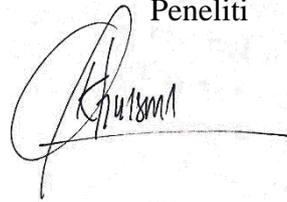
1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag; Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .
3. Uus Uswatusolihah, MA, dan Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom; Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .
4. Muridan, M.Ag; .Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberi banyak bimbingan, mengarahkan dan memotivasi dalam penulisan skripsi.
5. Dosen serta Civitas Akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Kedua Orang tua peneliti, Bpk. Darwan dan Ibu Yatinah.

7. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2016 yang selalu memberikan cerita baru dan keluarga baru.
8. Rekan-Rekan seperjuangan organisasi DEMA Fakultas Dakwah 2019, Pengurus Rayon Dakwah 2019, serta jajaran Kabinet Bawor DEMA IAIN Purwokerto 2020.
9. Orang-orang spesial dalam hidup peneliti, Shaufi Fernanda, S. H yang senantiasa menemani dalam berbagai keadaan dan sangat memberikan dukungan demi penyelesaian skripsi ini, Sahabat-Sahabat Seperjuangan grup UPT Perpustakaan (Laeli Saputri, Elisabet, Nur Firdiyogi), dan sahabat di luar grup (Disye Maulidiana Millati), dan sahabat-sahabat yang lain.

Akhir kata dari peneliti, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini dan masih jauh dari kata sempurna, semoga skripsi ini bermanfaat. Aamiin.

Purwokerto, 19 Januari 2022

Peneliti



**Khusnul Khotimah**

**NIM. 1617102020**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Num	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِيّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اُوّ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ...   اِ...   اُ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas

يَ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Ta marbūṭah*

*Transliterasi* untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāinā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِم : *nu‘īma*

عَوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma‘arifah* ( َل ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْأَنْوَاءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zilāl al-Qurʿān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-ʿIbārāt bi ʿumūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab*

### 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*      بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُفِيْرٌ رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal

dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

*Ṣyahrū Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
DAFTAR ISI .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Kajian Pustaka .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	15
BAB II     LANDASAN TEORI .....	17
A. Nilai-Nilai .....	17
B. Dakwah .....	18
C. Media Sosial .....	36
D. Youtube .....	38
E. Semiotika .....	39
F. Semiotika Roland Barthes .....	42
BAB III    METODE PENELITIAN .....	46
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	46
C. Waktu Penelitian .....	47

	D. Sumber Data .....	47
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
	F. Analisis Data .....	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	51
	A. Profil Oki Setiana Dewi .....	51
	B. Dakwah Oki Setiana Dewi Official .....	55
	C. Analisis Semiotika Roland Barthes .....	57
	D. Nilai-Nilai Dakwah .....	60
	E. Analisis Pembahasan .....	62
BAB V	PENUTUP .....	65
	A. Kesimpulan .....	65
	B. Saran .....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Peta Tanda Roland .....	44
Tabel 2 Analisis Semiotika Episode Agar Mendapat Amal Jariah .....	57
Tabel 3 episode hiasi diri dengan tawadu .....	59
Tabel 4 Episode Cara Memafkan .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Profil Oki Setiana Dewi .....	51
Gambar 2 YouTube Oki Setiana Dewi Official .....	53
Gambar 3 Playlist youtube Oki Setiana Dewi Official .....	53
Gambar 4 Tampilan Zoom .....	55
Gambar 5 Komentar Pendengar .....	55
Gambar 6 Tampilan Episode Agar mendapat amal Jariah .....	57
Gambar 7 Tampilan Episode Agar Mendapat Amal Jariah .....	57
Gambar 8 Episode Hiasi Diri dengan Tawadlu.....	59
Gambar 9 Cara Memaafkan .....	59

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Nilai-nilai dakwah menjadi sebuah unsur yang harus ada setiap melakukan aktivitas dakwah, unsur tersebut telah dilakukan semenjak dakwah di era Rasulullah Muhammad SAW dan para sahabat hingga ulama *mutaakhirin*.<sup>1</sup> Islam merupakan agama yang Allah SWT turunkan kepada seluruh manusia di dunia ini melalui utusan-utusan-Nya yakni Rasulullah Muhammad SAW. Dalam ajaran Islam, tindakan menyebar, meluaskan dan mempropagandakan ajaran-ajaran Islam adalah bagian dari dakwah. Dakwah merupakan istilah teknis yang hakikatnya diartikan sebagai suatu usaha mengajak orang lain untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan agama Islam dan menjadikan Islam sebagai pedoman hidupnya. Sebagaimana tertera dalam QS. Ali-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.*<sup>2</sup>

Dari segi bahasa dakwah sendiri, berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti panggilan, ajakan, atau sebuah kata seruan. Kata tersebut awalnya berdasar pada *fi’il* (kata kerja) “*da’a-yad’u*”, yang diartikan katakan memanggil, menyeru, atau mengajak.<sup>3</sup> Kemudian daripada itu, berdasarkan keterangan istilah, dakwah diartikan sebagai sebuah kegiatan yang bersifat mengajak dan memanggil agar orang-orang taat kepada Allah SWT sesuai dengan apa yang

---

<sup>1</sup> Khairayani, Nilai-Nilai Dalam Novel Bulan Terbelah Dilangit Amerika, Skripsi, (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020), 1

<sup>2</sup> Surah Ali’imron ayat 104, Tafsirq.com <https://m.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-104> diakses pada 29 November 2021 pukul 19:35 WIB.

<sup>3</sup> Moch. Fakhuroji, *Dakwah Di Era Media Baru Teori dan Aktivitas Dakwah di Internet*, (Bandung: Simbosa Rekatama Media, 2019), 2.

sudah digariskan aqidah, syariah dan juga Islamiyah. Da'i adalah orang yang berdakwah, kemudian *mad'u* diartikan sebagai orang yang menerima dakwah dari da'i. Kemudian ada yang dinamakan nilai-nilai dakwah, nilai-nilai dakwah adalah sesuatu yang dimiliki oleh seorang hamba dalam hal ini mereka menyebarkan ajakan baik akan perintah-perintah Allah dan Rasulnya baik berdasarkan masing-masing individu bahkan sampai dengan kelompok yang mana mereka dinilai berdasarkan segala tindak tanduknya.

Dakwah tidak hanya berdiam di tempat, seorang da'i belum dikatakan berhasil jika dia hanya menyampaikan materi dakwah saja, akan tetapi da'i yang berhasil adalah da'i yang mampu memberikan sugesti sehingga dapat merubah sedikit demi sedikit perilaku seseorang dalam menuju suatu hal yang lebih baik, dan yang paling penting adalah perintah untuk menjalankan segala perintah Allah sembari mencoba untuk menjauhi segala larangannya.

Dari hati kehati, tentu berat menjadi seorang da'i. Akan tetapi untuk memasukkan sesuatu kedalam hati seseorang *mad'u*, maka kita juga harus memulainya dari hati sebagai seorang da'i. Da'i harus benar-benar mampu menjiwai isi dari dakwahnya bahkan harus mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-harinya agar dapat mengontrol perbuatan-perbuatannya dengan sendirinya. Dengan cara demikian *mad'u* setidaknya akan mencoba memahami isi dakwah dari da'i sebagai role model bagi dirinya, sehingga dalam hal ini da'i tidak hanya berdakwah melalui lisan saja melainkan juga paling tidak dipraktekkan dalam aktivitas sehari-hari.

Adanya kemajuan teknologi sekaligus ilmu pengetahuan menjadikan orang-orang berkiblat kepada teknologi karena sumber informasi terbaru ataupun terupdate biasanya akan rilis disana. Hal ini menyebabkan pada zaman sekarang kecanggihan-kecanggihan teknologi tersebutlah satu-satunya media informatif bagi semua kalangan. Jangkauan dari penggunaan teknologi ini sangat luas sehingga menjangkau kebanyakan orang yang belum sempat dijangkau. Tidak lagi membutuhkan waktu sehari-hari untuk mendengarkan sambutan presiden di hari kemerdekaan karena sekarang *live* di handphone yang terkoneksi dengan internet, tidak perlu ke Labuan Bajo untuk melihat

pemandangan eksotis di bawah laut, dan masih banyak hal lain yang bisa kita lihat dan dengarkan dengan teknologi canggih. Sudah tentu segala kebaikan ini akan berdampak positif apabila digunakan dengan sebaik mungkin. Sebaliknya teknologi ini bisa berdampak buruk untuk kehidupan manusia sekarang ini. Contohnya adalah penyebaran *hoax*, *bullying* di sosial media, dan lain sebagainya. Maka perlulah kita untuk bijak bermedia dan pandai menyaring sebelum membagikan kepada orang lain.<sup>4</sup>

Dalam hal kemajuan teknologi ini, yang menempati posisi tertinggi dalam hal penggunaan teratas adalah sosial media. Media sosial juga salah satu media yang memerlukan akses internet, dalam bermedia sosial biasanya setiap orang dapat memperoleh juga menyampaikan informasi mulai dari individu maupun sekelompok orang. Melalui media sosial ini antara satu orang dengan orang lainnya akan dapat terhubung. Kemudian ada beberapa sosial media yang sangat familiar di telinga kita mulai dari *Twitter*, *Google*, *Whatsaap*, *Facebook*, *YouTube* hingga *Instagram*.<sup>5</sup>

Jika kita amati, YouTube ini sebenarnya hanyalah sebuah alamat web yang didalamnya dapat berbagi dan membagikan tontonan-tontonan video yang kita sukai. Biasanya ketika kita sering menonton dakwah, maka YouTube dengan sendirinya akan merekomendasikan dakwah yang biasa kita lihat. YouTube ini dapat dimanfaatkan untuk berdakwah karena YouTube, para da'i mempunyai banyak kesempatan berceramah berdasarkan banyaknya jumlah durasi yang bisa dipakai saat berceramah, juga dengan YouTube, orang-orang akan lebih mudah memilih dan mengklasifikasikan video yang mereka suka. Selain itu, dakwah melalui YouTube juga membuat da'i lebih luas penyebaran dakwahnya karena YouTube menjangkau seluruh dunia.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Hendro Setyo Wahyudi dan Mita Puspita sukmasari, Teknologi dan Kehidupan Masyarakat, *Jurnal Analisis Sosiologi*, Nomor 1, April 2014, hlm, 15.

<sup>5</sup> Winda Feronika, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja", Skripsi, (Sumatera Barat: Universitas Ilmu Pendidikan Universitas Padang, 2019), hlm 7.

<sup>6</sup> Endang Huda, "Penerapan Etika Media Massa Channel Youtube Dakwah Oki setiana Dewi (Analisis Oki Setiana Dewi Official Tahun 2020)", *Skripsi*, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2021), hlm 4.

Dengan segala keuntungan tersebut, bukan berarti YouTube sangat sempurna sehingga da'i tidak memperlakukan apapun bahkan tidak mempersiapkan apapun. Media YouTube adalah sebuah peluang bagus yang harus segera dilirik oleh da'i, namun dibalik itu semua, da'i juga mempunyai beberapa tantangan yakni terkait dengan metode, da'i dituntut untuk tidak hanya terpaku pada metode baku, formal atau apapun yang kalian pikirkan tentang da'i yang hanya berdiri diatas mimbar. Bukan berarti da'i yang di mimbar salah, namun da'i harus terus berinovasi agar tidak tertinggal *mad'u* nya. Apa lagi di zaman seperti sekarang melalui hadirnya banyak teknologi baru harusnya dapat memberi inspirasi untuk para da'i agar bisa berdakwah dengan lebih inovatif. Misalnya adalah dakwah melalui kanal YouTube dengan membahas materi dakwah kemudian dikaitkan dengan fenomena yang saat ini tengah banyak dibicarakan.

Terlepas dari hal teknis tersebut, seorang da'i perlu benar-benar memahami dan mencermati segala sesuatu yang disampaikan kepada *mad'u* nya. Jika kita perhatikan, saat ini banyak sekali da'i mulai dari yang muda maupun para da'i senior yang menggunakan media YouTube sebagai media. Seperti misalnya Ustadz Abdul Somad, Adi Hidayat, Hanan Attaki, Buya Yahya, Khalid Basalamah dan masih banyak lagi. Selain itu, nyatanya kefamiliaran YouTube ini bukan hanya para da'i dari Indonesia saja yang antusias, yang berdakwah dengan menggunakan fasilitas media sosial sebagai media dakwah salah satunya adalah Zakir Naik beliau ini merupakan seorang da'i dan tokoh perbandingan mazhab dari India yang mempunyai banyak sekali pengikut.<sup>7</sup>

Dari banyaknya jumlah pendakwah yang eksis di media sosial, peneliti sangat tertarik dengan salah satu pendakwah kondang sekaligus penulis, yang juga aktris dalam beberapa film layar lebar yang belakangan ini cukup intens mengupload beberapa video dakwahnya melalui YouTube. Beliau ialah

---

<sup>7</sup> Kumparan News, Deretan Ustadz Kondang di Youtube: Adi Hidayat Sampai John Fontain <https://kumparan.com/kumparannews/deretan-ustaz-kondang-di-youtube-adi-hidayat-sampai-john-fontain/full> diakses pada tanggal 16 Oktober 2021 pukul 19.38.

ustadzah Oki Setiana Dewi (OSD) dapat kita saksikan beberapa video dakwah bagusnya di kanal YouTube OSD Official, beliau berfokus kepada konten-konten dakwah berupa video. Ada video yang langsung menampilkan beliau berceramah, ada juga berbentuk audio ceramah kemudian mengambil video dari video lain. Aku YouTube Oki Setiana Dewi secara khusus menyimpan video-video dakwah OSD, saat ini total video yang telah diunggah dalam Channel YouTube-nya berkisar sampai dengan 173 video bahkan dengan rata-rata *viewer* sebanyak 4.024.218 dengan total *subscriber* 123 ribu saat penelitian ini peneliti tulis. Dalam video-videonya, secara *kontinu* beliau memberikan ceramah-ceramah ilmunya tentang Islam dan hal tersebut beliau lakukan secara istiqomah dengan *mengupload* video YouTube setiap hari jum'at untuk ditonton para pengikutnya.<sup>8</sup>

Dikarenakan ketertarikan peneliti dalam kanal YouTube OSD Official, maka dari itu peneliti akan menguji dengan mengambil penelitian pada channel YouTube OSD menggunakan analisis semiotik dari Roland Barthes peneliti mencoba untuk mencari keberadaan sebuah makna, dalam hal ini peneliti mencari makna denotatif, konotatif sekaligus adanya makna berupa mitos yang tersirat dalam dakwah dari ceramah yang disampaikan OSD .

Dengan banyaknya penonton yang menyaksikan, yang menambahkan komentar pada akun YouTube tersebut, hingga ke istiqomahnya *mengupload* video dakwah setiap minggunya, peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai dakwah dalam dakwah Oki Setiana Dewi dengan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes. Dengan demikian, penulis akan menindak lanjuti secara ilmiah dengan judul “*Nilai-Nilai Dakwah Oki Setiana Dewi di Jejaring Sosial YouTube (Analisis Semiotika Roland Barthes)*”.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menegaskan sekaligus menjelaskan makna dari masing-masing setiap kata kunci yang ada pada judul dan fokus penelitian berdasarkan maksud

---

<sup>8</sup> <https://www.youtube.com/channel/UC5NfojASxlqmZ8vq0Db5mBg/about> diakses pada tanggal 20 Oktober 2021, pukul 09.11.

dan pemahaman penulis, maka penulis menegaskan istilah yang digunakan diantaranya:

### 1. Nilai

Nilai adalah sebuah realita yang bersifat abstrak. Nilai ini selalu dirasakan sebagai upaya pendorong pada prinsip-prinsip yang dijadikan sebuah pedoman dalam kehidupan. Bahkan keberadaan nilai ini sangat tinggi dalam kehidupan seseorang. Beberapa orang lebih memilih mempertahankan nilai dari pada mempertahankan dirinya sendiri, tentunya nilai sendiri sangat berbeda dari keberadaan norma dan prinsip. Nilai ini dapat dikatakan sebuah kekuatan yang menjadi dorongan dalam kehidupan seorang individu yang terbagi atas dua sisi yakni sisi emosional dan sisi emosional. Dari kedua sisi inilah akan terbentuk suatu pemahaman terkait dengan nilai sekaligus fungsinya.<sup>9</sup>

Nilai yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai-nilai dakwah yaitu nilai akidah, nilai syariah dan nilai akhlak.

### 2. Dakwah

Secara terminologis dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti panggilan, seruan, atau ajakan. Kata ini berasal dari *fi'il* (kata kerja) “*da'a-yad'u*”, yang artinya memanggil, mengajak atau menyeru.<sup>10</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dakwah diartikan sebagai (1) Penyiaran, Propaganda (2) Penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama. Sedangkan menurut istilah berarti kegiatan yang bersifat mengajak dan memanggil orang untuk taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis akidah, syariah dan akhlak Islamiyah.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Jirzanah, *Aktualisasi Pemahaman Nilai Menurut Max Scheler Bagi Masa Depan Bangsa Indonesia*, Jurnal Filsafat, Vol.18, Nomor 1, April 2008, hlm 100.

<sup>10</sup> Moch. Fakhurroji, *Dakwah Di Era Media Baru Teori dan Aktivitas Dakwah di Internet*, (Bandung: Simbosa Rekatama Media, 2019), hlm 2.

<sup>11</sup> Kamus Besa Bahasa Indonesia Online, <https://kbbi.web.id/dakwah> diakses pada 15 Oktober 2021 pukul 16.32.

Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dakwah yang menggunakan media sosial untuk mengajak orang-orang atau *audiens* untuk berbuat baik.

### 3. Akun YouTube OSD Official

OSD Official merupakan suatu akun khusus untuk memposting dan juga menyimpan video milik Oki Setiana Dewi yang telah dinyatakan bergabung tepatnya pada tanggal 19 Desember 2019 saat ini memiliki 123 ribu *subscriber* telah mengunggah kurang lebih 173 video dan setidaknya sudah ditonton sebanyak 4.024.218 kali. Dalam akun YouTube OSD Official fokus dengan konten dakwah yang berbentuk ceramah, baik secara audio maupun video.<sup>12</sup>

### 4. Analisis Semiotik Roland Barthes

Perihal Istilah semiotika ini pada mulanya berawal dari kata Yunani yakni dari kata *semeion* yang memiliki arti tanda. Berdasarkan definisi dari tanda ini sendiri yakni merupakan sesuatu yang diawali atas dasar konferensi sosial yang sebelumnya terbangun dan dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotika ini dapat kita didefinisikan sebagai sebuah ilmu yang digariskan mampu mempelajari beragam banyak objek-objek, peristiwa-peristiwa maupun seluruh objek kebudayaan yang diartikan sebagai sebuah tanda. Jadi, Tanda pada awal mulanya dimaknai sebagai sesuatu hal yang merujuk pada adanya sesuatu hal lain. Sebuah contoh misalnya asap menandai adanya keberadaan api, sirine mobil pemadam kebakaran yang keras meraung-raung itu adalah menandai adanya terjadinya kebakaran di suatu sudut kota.

Sehingga dalam hal ini Semiotika ialah sebuah ilmu atau layaknya metode analisis untuk mengkaji adanya tanda. Sedangkan tanda diartikan sebagai perangkat yang menyatakan sesuatu atau alamat yang dipakai dalam upaya mencari makna atau arti yang sesungguhnya. Kemudian

Semiologi, dan semiotika dalam istilah Barthes, hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) ini kemudian dapat memaknai hal-hal (*thing*). Dalam hal ini memaknai (*to signify*) berbeda dengan mengkomunikasikan (*to communicate*) dan tidak dapat dicampur adukan sama sekali. Selain bertujuan untuk membawa informasi, memaknai juga dikategorikan mengkonstitusi sistem struktur dari keberadaan sebuah tanda.<sup>13</sup>

Kemudian, Sebagai salah satu tokoh dalam bidang semiotika, Roland Barthes ini mencoba untuk melihat tanda atau signifikansi sebagai kebenaran adanya sebuah proses yang dikatakan total dengan suatu susunan yang sudah menjadi struktur. Signifikansi itu sendiri tidak terbatas pada penggunaan bahasa, tetapi ada juga yang terdapat pula hal-hal yang dalam kategori bukan termasuk pada bahasa. Barthes kemudian menganggap lebih kepada soal kehidupan sosial seperti apapun bentuknya, merupakan suatu sistem dari tanda tersendiri pula.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus bahasan adalah bagaimana nilai-nilai dakwah pada ceramah Oki Setiana Dewi di jejaring sosial YouTube menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai dakwah pada ceramah Oki Setiana Dewi di jejaring sosial YouTube menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes.

---

<sup>13</sup> Sobur, *Semiotika Komunikasi* hal.15

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu terutama di bidang penelitian komunikasi, khususnya di bidang kajian dakwah.

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana,
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi peneliti berikutnya yang meneliti tema yang sama.

## F. Kajian Pustaka

Telaah pustaka atau dalam hal ini kajian pustaka ditujukan untuk secara langsung menunjukkan adanya seleksi dengan permasalahan yang pernah diangkat dalam penelitian sebelum peneliti meneliti. Yang dimaksud dengan pustaka ini adalah penelitian-penelitian yang dilakukan sebelum penelitian ini kemudian mempunyai tema yang sama.<sup>14</sup>

Maka daripada itu, peneliti mengemukakan beberapa referensi atau kepustakaan yang sekiranya mempunyai sebuah keterikatan bersama dengan judul penelitian ini. Kemudian penelitian yang menjadi bahan dari tinjauan peneliti adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Hasil penelitian *skripsi* dari Titin Rahmawati berjudul *Analisis Semiotika Gaya Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi dalam Kisah Wafatnya Rasulullah SAW pada Media YouTube*. Dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2018. Hasil dari penelitian yaitu pertama, gaya bahasa Oki Setiana Dewi dalam menceritakan kisah detik-detik wafatnya Rasulullah SAW dengan pemakaian gaya yang bervariasi diantaranya Oki menggunakan gaya bahasa percakapan gaya percakapan dalam pemilihan bahasa berdasarkan pilihan kata. Sedangkan

---

<sup>14</sup> Ghofur Wahyudiono, “Pesan Dakwah dalam Film Kiamat Sudah Dekat Analisis Semiotika Roland Barthes”, *Skripsi*, (Purwokerto: Sekolah Tinggi Agama Islam Purwokerto, 2007), hlm 13.

dalam struktur kalimat yang digunakan Oki adalah *Paralelisme*, *Antitesis* dan *Repetisi* yang meliputi *Tautotes* dan *Panalepsis*. Pilihan kata tersebut, disesuaikan dengan media yang digunakan dalam berdakwah yaitu menggunakan media YouTube, yaitu semua masyarakat Indonesia bisa mengaksesnya, mulai dari anak kecil, remaja, dewasa. Dari semua kalangan orang berpendidikan dan orang awam pun dapat mengaksesnya, mulai dari anak kecil, remaja, dewasa. Sehingga pendengar dengan mudah mengerti dan memahami pesan yang disampaikan. *Kedua*, gaya suara Oki Setiana Dewi dalam menceritakan kisah detik-detik wafatnya Rasulullah SAW sangat bervariasi. Dia sangat memperhatikan nada suara seperti *pitch*, *pause*, penekanan dan kecepatan dalam mengucapkan kata atau *rate*. Sehingga *mad'u* yang mendengarkan tidak bosan serta dapat merasakan emosi yang tengah dibangun dalam dakwah tersebut yang seolah-olah mendengar merasakan dan menerima pesan dakwah dalam kisah detik-detik wafatnya Rasulullah SAW. *Ketiga*, gaya tubuh Oki Setiana Dewi dalam menceritakan kisah detik-detik wafatnya Rasulullah SAW banyak menggunakan gerak non-verbal ini, mulai dari pakaian yang dikenakan sangat sopan dan syar'i, kontak mata yang sangat asik untuk dimainkan, mimik wajah dari mengerutkan kening, alis, wajah marah, sedih, kecewa. Semua telah tergambarkan dengan jelas. Gerakan tangan juga demikian, tidak terlalu berlebih. Hingga perpindahan gerak tubuh mengikuti kamera yang sedang aktif pun tergambar dengan sangat rapi dan tidak terkesan berpindah-pindah.<sup>15</sup>

*Persamaan* dengan penelitian ini adalah menggunakan analisis semiotika. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh titin Rahmawati yang berjudul *Analisis Semiotika Gaya Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi dalam Kisah Wafatnya Rasulullah SAW pada Media YouTube* subjek penelitian adalah gaya retorika Oki Setiana Dewi,

---

<sup>15</sup> Titin Rahmawati, "Analisis semiotika gaya Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi Dalam Kisah Wafatnya Rasulullah SAW pada Media Youtube", *Skripsi*, (Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2018).

sedangkan dalam hal ini subjek penelitian yang dipilih peneliti adalah isi ceramah Oki Setiana Dewi.

*Kedua*, Hasil penelitian *skripsi* dari Muh. Rian Hidayat berjudul *Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Perempuan Berkalung Sorban Menurut Perspektif Komunikasi Islam*. Dari Fakultas Ushuludin dan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Bone tahun 2020. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, nilai-nilai dakwah dalam film Perempuan Berkalung Sorban yaitu: kepemimpinan, film ini mengajarkan bahwa dalam agama Islam laki-laki lebih berhak untuk memimpin baik dalam rumah tangga dan lingkungan karena sesuai dengan ayat dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 24 yang berkata "*Kaum laki-laki adalah pemimpin bagi kaum wanita*". Kesabaran film ini mengajarkan bahwa kesabaran adalah hal yang harus dikerjakan oleh umat muslim dalam menghadapi cobaan dikarenakan Allah selalu bersama orang-orang yang sabar seperti yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 153 yang berkata "*Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar*". Keberanian dan kegigihan, film perempuan berkalung sorban mengajarkan bahwa jika ingin mendapatkan sesuatu yang diinginkan kita harus berani untuk tetap memperjuangkan dan gigih untuk mempertahankan sehingga apa yang diinginkan dapat terkabulkan, seperti Annisa yang membangun perpustakaan di pesantren ayahnya. *Kedua*, nilai-nilai dakwah yang dominan dalam film perempuan berkalung sorban sebagai berikut: Kepemimpinan adalah sebuah kemampuan yang terdapat dalam diri seseorang untuk bisa mempengaruhi orang lain atau memandu pihak tertentu untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan dalam Islam yang seharusnya menjadi seorang pemimpin dalam rumah tangga adalah seorang laki-laki karena laki-lakilah yang menanggung beban dosa istrinya di hadapan Allah. Kesabaran, sabar adalah menerima ujian Allah dan tetap ikhlas, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 153 "*Hai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta*

*orang-orang yang sabar*” jika seseorang mengalami masalah maka jadikanlah sabar sebagai penolongmu karena Allah bersama orang-orang yang sabar.<sup>16</sup>

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mencari nilai-nilai Islam yang terdapat dalam film/program acara. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Muh. Rian Hidayat yang berjudul *Nilai-nilai Dakwah dalam Film Perempuan Berkalung Sorban menurut Perspektif Komunikasi Islam* subjek penelitiannya adalah film perempuan berkalung sorban, sedangkan dalam hal ini subjek penelitian yang dipilih peneliti adalah ustadzah Oki Setiana Dewi.

*Ketiga*, Hasil penelitian skripsi dari Zihni Ainul Haq berjudul *Pesan Dakwah dalam Media Sosial YouTube Nussa Official Nussa: Cintai Mereka (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Ponorogo tahun 2020. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, bentuk pesan dakwah yang terdapat pada akun YouTube Nussa Official episode Nussa Cintai Mereka beragam terdapat bentuk pesan dakwah kisah-kisah yang menceritakan tentang keunikan dan kehebatan semut. Pesan dakwah dalam bentuk hadis Nabi Muhammad SAW yang membahas tentang larangan mengurung burung, menyakiti hewan dan mengurung kucing tanpa memberi makan dan minum. Adapun berita sebagai bentuk pesan dakwah yang informasi menjaga hewan yang baik dan benar dan saling berkasih sayang antar sesama makhluk. *Kedua*, pesan dakwah yang terdapat pada Nussa: Cintai Mereka bermacam-macam. Terdapat pesan aqidah tentang Ke-Esaan Allah SWT dalam menciptakan makhluknya. Ada Pula pesan akidah yang membahas tentang adab yang baik terhadap semua makhluk termasuk hewan. Dan pesan syari’ah yang membahas terhadap semua makhluk tanpa menyakiti satu sama lain serta menjalin hubungan yang baik.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Muh. Rian Hidayat, *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban Menurut Perspektif Komunikasi Islam, Skripsi*, (Sulawesi Selatan, IAIN Bone, 2019).

<sup>17</sup> Zihni Ainul Haq, “*Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Nussa Official Nussa: Cintai Mereka (Analisis Semiotika Roland Barthes)*”, Skripsi, ( Jawa Timur IAIN Ponorogo, 2020), hlm 71.

Persamaannya dengan penelitian yang akan dibuat ini adalah sama-sama mencari nilai Islam yang terdapat pada channel YouTube. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Zihni Ainul Haq yang berjudul *Pesan Dakwah dakwah Media Sosial YouTube Nussa Official Nussa: Cintai Mereka (Analisis Semiotika Roland Barthes)* subjek penelitiannya adalah YouTube Nussa Official, sedangkan dalam hal ini subjek penelitian yang dipilih peneliti adalah ustadzah Oki Setiana Dewi.

*Keempat*, Hasil penelitian skripsi dari Endang Huda berjudul *Penerapan Etika Komunikasi Massa Channel YouTube Dakwah Oki Setiana Dewi (Analisis OSD Official tahun 2020)*. Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) tahun 2021. Hasil penelitian ini menyampaikan bahwa: *pertama*, Oki Setiana Dewi menerapkan etika komunikasi massa dalam dakwahnya pada akun YouTube OSD Official berdasarkan standar etis yang harus dilakukan oleh komunikator, yaitu bersikap jujur, sopan santun, yang mencakup; perkataan yang menyentuh di hati dan perkataan yang lemah lembut, bertanggung jawab, dan adanya kebebasan pers di dalamnya. *Kedua*, selanjutnya Oki Setiana Dewi juga menerapkan pentingnya etika komunikasi yaitu dengan ketepatan, objektivitas pesan, dan sifat etis yang dilakukan yaitu dengan mengabdikan kepada kepentingan umum, pesan yang disampaikan juga berdasarkan fakta dan kebenaran yang terjadi di lapangan.<sup>18</sup>

Adapun kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti channel YouTube Oki Setiana Dewi Official. Adapun perbedaan penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Endang Huda yang berjudul *Penerapan Etika Media Massa Channel YouTube Dakwah Oki Setiana Dewi (Analisis OSD Official Tahun 2020)* adalah tentang penerapan etika komunikasi massa sedangkan dalam hal ini subjek penelitian

---

<sup>18</sup> Endang Huda, "*Penerapan Etika Komunikasi Media Massa Channel Youtube Dakwah Oki Setiana Dewi (Analisis OSD Official Tahun 2020)*", Skripsi, (Jakarta: Institut Ilmu Al-qur'an, 2021), hlm 93.

yang dipilih peneliti adalah meneliti tentang nilai nilai dakwah dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

*Kelima*, Hasil penelitian skripsi dari Muhammad Syaiful Munir berjudul *Nilai-Nilai Dakwah dalam "Meme Tuman" di Akun Instagram Khofifah Indar Parawansa*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2019. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai dakwah yang peneliti temukan antara lain adalah nilai kebersihan, nilai kerja keras, nilai cinta tanah air, nilai silaturahmi, dan nilai kedisiplinan. Penemuan nilai dakwah tersebut masing-masing terdapat pada gambar meme tuman versi Khofifah yang berjumlah enam gambar. Pada gambar pertama termasuk kategori nilai kebersihan, adapun indikatornya adalah menegur masyarakat khususnya masyarakat Jawa Timur yang masih membuang sampah di sungai supaya berhenti melakukan kebiasaan tersebut. Kemudian pada gambar kedua termasuk dalam kategori nilai kerja keras, adapun indikatornya yaitu teguran terhadap orang yang sukses yang kebiasaan menongkrong supaya mereka rajin bekerja. Selanjutnya pada gambar ketiga termasuk dalam kategori nilai cinta tanah air, hal tersebut ditandai dengan adanya teguran terhadap masyarakat yang sering berwisata keluar negeri supaya berwisata di negeri sendiri khususnya Jawa Timur. Adapun gambar keempat adalah termasuk ke dalam nilai silaturahmi, hal tersebut ditandai dengan teguran kepada masyarakat supaya tidak ribut dengan kerabat, sahabat, tetangga dan lainnya, hanya karena persoalan Pilpres. Kemudian gambar kelima termasuk kategori nilai kedisiplinan. Adapun indikatornya adalah kreator meme menegur mahasiswa yang ingin selesai kuliah untuk segera mengerjakan skripsi dan tidak bermain game PUBG dan *Mobile Legend*. Terakhir gambar enam termasuk dalam kategori nilai kedisiplinan. Adapun indikatornya adalah kreator meme ingin menegur seorang yang ingin berumah tangga atau menikah supaya mereka disiplin bangun tiap pagi.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Muhammad Syaiful Munir, "*Nilai-Nilai Dakwah dalam "Meme Tuman" di Akun Instagram Khofifah Indar Parawansa*", Skripsi, (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), hlm.102

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti nilai nilai dakwah dalam jejaring sosial. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian, objek penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syaiful Munir yang berjudul *Nilai-Nilai Dakwah dalam "Meme Tuman" di Akun Instagram Khofifah Indar Parawansa* adalah akun instagram Khofifah Indar Parawansa sedangkan dalam hal ini subjek penelitian yang dipilih peneliti adalah meneliti tentang nilai nilai dakwah dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar lebih tersusun dan terarah, penulis menyusun penelitian ini ke dalam lima bab dengan sub judul masing-masing sebagai berikut:

**Bagian Pertama** berisi pendahuluan yang akan disajikan latar belakang permasalahan kemudian akan diperjelas oleh penegasan istilah agar pembaca mudah dalam memahami objek dalam penelitian. Kemudian dalam pendahuluan juga terdapat rumusan masalah yang menyebutkan secara spesifik permasalahan yang akan dibahas di penelitian ini. Setelah rumusan masalah akan dijelaskan juga tujuan penelitian yang menjelaskan secara spesifik tujuan dari penelitian ini. Kemudian manfaat penelitian. Selain itu juga terdapat kajian pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan. Di dalam bab satu juga terdapat metodologi penelitian yang akan menguraikan jenis penelitian, jenis pendekatan, data, teknik pengumpulan data serta analisis data yang akan digunakan dalam penelitian, kemudian terdapat juga sistematika pembahasan.

**Bagian Kedua Landasan Teori** berisi dasar-dasar teori yang akan digunakan sebagai landasan penelitian. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang dakwah dan Analisis Semiotika Roland Barthes.

**Bagian Ketiga Metodologi Penelitian** berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**Bagian Keempat Hasil Penelitian** berisi pemaparan dari hasil penelitian dengan data-data dan fakta-fakta yang ditemukan kemudian disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

**Bagian Kelima Penutup** berisi penutup yang di dalamnya memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Nilai-Nilai

Secara etimologi, nilai sepadan dengan kata *value* dalam bahasa Inggris. *Value* berasal dari bahasa latin *volare* atau *valoir* dalam bahasa Perancis kuno berarti nilai atau harga. Secara terminologi, Poerwadarminta mendefinisikan nilai sebagai hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>20</sup>

Sementara Mulyana mengartikan nilai sebagai rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan, sedangkan Hufad dan Sauri menyebut nilai sebagai rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Bahwa hakikat makna nilai berupa norma, etika, peraturan perundang-undangan, adat istiadat, aturan agama.<sup>21</sup>

Kluchohn sebagaimana yang dikutip Haris, mendefinisikan nilai sebagai konsepsi yang sifatnya membedakan individu atau ciri-ciri kelompok dari apa yang diinginkan, yang mempengaruhi pilihan terhadap apa cara, tujuan antara, dan tujuan akhir tindakan. Secara global, nilai dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar: pertama, nilai yang berkaitan dengan kebenaran atau yang terkait dengan nilai benar-salah yang dibahas oleh logika. Kedua, nilai yang berkenaan dengan kebaikan atau yang terkait dengan baik-buruk yang dibahas oleh etika atau filsafat moral. Ketiga, nilai yang berkaitan dengan keindahan atau yang berkenaan dengan nilai indah-tidak indah yang dibahas oleh estetika. Nilai merupakan perasaan yang mendalam yang dimiliki oleh anggota masyarakat yang akan sering menentukan perbuatan atau tindak-tanduk perilaku masyarakat. Jadi, pada umumnya nilai sebagai suatu yang melibatkan perasaan dan keyakinan. Dimensi yang mengandung nilai di dalam kehidupan dapat dikategorikan ke dalam tiga macam sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Khairayani, "*Nilai-Nilai Dakwah dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika*", Skripsi, (Bandar Aceh: Universitas Negeri Ar-Raniry, 2020), hlm. 10.

<sup>21</sup> Agus Fakhruddin, "*Urgensi Pendidikan Nilai Untuk Memecahkan Problematika Nilai Dalam Konteks Pendidikan Persekolahan*", Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol. 12 No. 1 Thn 2012, Hal 83.

1. Dimensi yang mengandung nilai yang meningkatkan kesejahteraan hidup manusia di dunia. Dimensi ini mendorong manusia untuk mengelola dan memanfaatkan dunia agar menjadi bekal di akhirat.
2. Dimensi yang mengandung nilai yang mendorong manusia berusaha keras untuk meraih kehidupan di akhirat yang membahagiakan. Dimensi ini menuntut manusia untuk tidak terbelenggu oleh rantai kekayaan dunia itu materi yang dimiliki sebab kemelaratan duniawi biasa menjadi ancaman manusia kepada kekufuran.
3. Dimensi yang menggunakan nilai yang dapat memadukan (mengintegrasikan) antara kepentingan hidup duniawi dan ukhrawi. Keseimbangan dan keserasian menjadi daya tangkal terhadap pengaruh-pengaruh negatif dari berbagai gejala kehidupan yang menggoda ketenangan hidup manusia, baik yang bersifat spiritual, sosial, kultural, ekonomis, maupun ideologis dalam hidup manusia.<sup>22</sup>

## B. Dakwah

Dakwah secara terminologi (bahasa) diambil dari bahasa arab, yaitu dari kata *da'a*, *yad'u* yang berarti mengajak, menyeru, memanggil, maka *da'watan* mempunyai arti ajakan, menyeru, panggilan agama Islam. Secara etimologis (istilah), dakwah dalam agama Islam memiliki beberapa definisi yang telah diberikan oleh pakar diantaranya:

Syed Qutb, misalnya memberikan pengertian dakwah adalah ajakan atau menyeru orang lain masuk kedalam *sabilillah* (jalan Allah), bukan untuk mengikuti da'i atau bukan pula mengikuti sekelompok orang. Sedangkan menurut, prof. Dr Achmad Mubarak, dakwah ialah usaha mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertingkah laku seperti apa yang didakwahkan oleh da'i. Setiap da'i agama apapun pasti berusaha mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan agama mereka. Oleh karena itu definisi dakwah Islam secara umum adalah usaha mempengaruhi

---

<sup>22</sup> Nur Aisah, "Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Cermin Kehidupan "Latah Membawa Berkah Bagian 1"(Analisis Semiotika Roland Barthes)", Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2016), hlm.30.

orang lain agar mereka dapat memeluk agama Islam sebagai pedoman hidupnya sehari-hari.<sup>23</sup>

Dalam pengertian dakwah diartikan sebagai berikut: Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat. Hamka menjelaskan dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Dari beberapa definisi diatas secara singkat dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh informan (da'i) untuk menyampaikan informasi kepada pendengar (*mad'u*) mengenai kebaikan dan mencegah keburukan. Aktivitas tersebut dapat dilakukan dengan menyeru, mengajak atau kegiatan persuasif lainnya. Dakwah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil'alamin yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur: *Da'i* (subjek), *Maddah* (materi), *Thoriqoh* (metode), *Wasilah* (media), dan *Mad'u* (objek) dalam mencapai *maqashid* (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>24</sup>

#### 1. Unsur-Unsur Dakwah

Yang dimaksud unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah.

##### a. Da'i (subjek dakwah)

Yang dimaksud da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan dan baik sebagai individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga.

##### b. *Mad'u* (objek)

---

<sup>23</sup> Dalinur. M. Nur, *Dakwah Teori, Definisi dan Macamnya*, Jurnal, (Palembang, IAIN Raden Fatah, 2011)

<sup>24</sup> Umi Hayati, "Nilai-Nilai Dakwah; Aktivita Ibadah dan Perilaku Sosial, *Jurnal Komunikasi*", Vol 2, Thn 2017, hal 178.

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik individu maupun kelompok.

c. *Maddah* (Materi) Dakwah

*Maddah* dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada *Mad'u*. Keseluruhan ajaran Islam yang menjadi maddah dakwah bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadist.

d. *Wasilah* (media) Dakwah

Yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan *Maddah* dakwah (ajaran Islam) kepada *Mad'u*. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Dr. Hamzah Ya'qub membagi wasilah menjadi lima macam yaitu, lisan, tulisan, lukisan, audio visual dan akhlak.<sup>25</sup>

e. Macam-macam metode (*Thariqah*) Dakwah

Metode dakwah yang secara tegas disebutkan dalam Al-Qur'an adalah metode dakwah yang terdapat pada surat An-nahl ayat 125 *Bil Hal, Bil, hikmah, Bil mauidhotil Hasanah, dan Bil Mujadalah*. Dari segi sifatnya metode dakwah terbagi menjadi dua, yaitu, metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung maksudnya adalah mengadakan hubungan langsung secara pribadi dan kekeluargaan. Da'i menyampaikan dakwahnya dengan mengandalkan kontak langsung kepada objek baik secara individual maupun kelompok. Sedangkan secara tidak langsung maksudnya da'i tidak secara langsung berhubungan dengan objek tapi menggunakan alat perantara atau sasaran antara. Sedangkan dari segi medianya, metode dakwah dibagi menjadi tiga, pertama *Objective Illustration*, yaitu penggunaan media yang mampu diserap oleh indera mata. Seperti mengadakan pameran, penyajian gambar-gambar, mengadakan pertunjukan dll. Kedua, *Oral Transmission*, yaitu penggunaan media yang mampu diserap oleh indera pendengar. Seperti mengadakan ceramah, berdiskusi, siaran

---

<sup>25</sup> Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Kabupaten Pamekasan, Pena Salsabila, Thn 2013), hlm 114.

radio/tape recorder, sarasehan dan sebagainya, ketiga *Printed Materials*, yaitu menggunakan media tertulis. Seperti penyebaran buletin, majalah, surat kabar, buku-buku dan karya ilmiah, YouTube dan lainnya.<sup>26</sup>

## 2. Metode Dakwah

Samsul Munir Amin membagi metode dakwah menjadi tiga macam yaitu: metode dakwah *bil lisan*, *bil qalam*, *bil hal*.

### a. Metode Dakwah Bil Lisan

Metode dakwah *bil lisan* yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan seperti ceramah-ceramah, khutbah, diskusi dan nasihat. Secara umum dakwah *bil lisan* adalah suatu cara yang disampaikan oleh da'i dalam berdakwah untuk menyampaikan pesan dakwah dalam bentuk ceramah, diskusi (obrolan) bebas kepada jamaah pengajian melalui hal yang baik. Melalui perkembangan media komunikasi, dakwah *bil lisan* dapat menggunakan teori komunikasi modern dengan mengembangkan media penyiaran. Menurut M.Munir, S.Ag.,M.A dalam buku Metode Dakwah menjelaskan bahwa Dakwah *bil lisan* merupakan suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh karakteristik bicara seorang da'i atau mubaligh pada waktu aktivitas dakwah. Dapat juga dipahami bahwa dakwah *bil lisan* adalah sebagai tata cara penyeteroran dan penyampaian dakwah dimana berdakwah lebih berorientasi pada berceramah, pidato, tatap muka dan sebagainya. Beberapa hal yang termasuk dakwah *bil lisan* :<sup>27</sup>

#### 1. *Qawlan Ma'rufan*

*Qawlan ma'rufan* yang berarti perkataan yang baik. Allah SWT menggunakan frasa ini, ketika berbicara tentang kewajiban orang-orang kaya atau orang kuat terhadap orang-orang yang

---

<sup>26</sup> Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Kabupaten Pamekasan, Pena Salsabila, Thn 2013), hlm 115.

<sup>27</sup> Ibnu Tamam, "*Metode Dakwah Bi Al-Lisan Dalam Proses Dakwah Pada Majelis Taklim Nurun Nisa Kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung*", (Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2017) Hlm. 26-28.

miskin atau lemah. *Qawlan ma'rufan*, berarti pembicaraan yang bermanfaat, memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan kesulitan.

## 2. *Qawlan Kariman*

Allah mengingatkan urgensi ajaran ketauhidan atau mengEsakan Allah SWT agar manusia tidak terjebak dalam kemusrikan, Ajaran ketauhidan merupakan dasar pertama dan paling utama dalam akidah Islam. Kemudian sebagai anak diperintahkan untuk berbakti kepada kedua orang tua. Perintah itu ditempatkan setelah perintah tauhid, karena betapa pentingnya berbakti dan berbudi luhur kepada kedua orang tua. Salah satu pengabdian itu adalah menghindari perkataan kasar yang dapat melukai hati orang tua.

## 3. *Qawlan Maysuran*

Di setiap komunikasi dalam bentuk lisan atau tulisan dianjurkan untuk menyajikan tulisan atau perkataan yang mudah dicerna. Di dalam Al-Qur'an diketahui bahwa istilah *qawlan maysuran* yang merupakan keharusan dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Menurut Jalaludin Rahmat, *qawlan maysuran* lebih tepat diartikan “ucapan yang menyenangkan”, lawannya adalah “ucapan yang menyulitkan”. Maysur berasal dari kata *yusr*, yang berarti gampang, mudah, ringan. Bila *qawlan maysuran* berisi hal-hal yang menggembirakan. Para ahli komunikasi menyebutkan dua dimensi komunikasi. Ketika seseorang berkomunikasi bukan hanya menyampaikan isi (*content*), tetapi juga mendefinisikan hubungan social (*relations*). Di antara pelaku komunikasi (pendakwah dan *mad'u*)

## 4. *Qawlan Balighan*

*Qawlan balighan*, merupakan ungkapan yang memiliki arti perkataan yang mengena.

5. *Qawlan Layinan*

Qawlan Layyinan secara harfiah berarti komunikasi yang lemah lembut, tidak kasar dan mudah dipahami.

6. *Qawlan sadidan*

*Qawlan Sadidan* artinya pembicaraan yang benar, jujur, lurus, tidak bohong, tidak berbelit-belit.

7. *Mujadalah*

*Mujadalah* atau (diskusi) yaitu; penyampaian dakwah dengan topik tertentu dengan cara pertukaran pendapat diantara beberapa orang dalam satu pertemuan. Dakwah dengan cara dialog yang baik meskipun terkadang terjadi perdebatan, jika tetap pada dasar cara yang baik suasana yang tujuannya mencari kebenaran akan tetap berjalan baik. Dakwah *bi al lisan* dapat dilakukan dengan banyak hal, bahkan dari hal kecil seperti mengucapkan salam, membaca basmallah dan lainnya.

b. Metode Dakwah *Bil Hal*

Secara harfiah dakwah *bil hal* berarti menyampaikan ajaran Islam dengan amaliah nyata. Dakwah *bil hal* merupakan dakwah yang mengutamakan perbuatan atau tindakan nyata. Hal tersebut bertujuan agar penerima pesan dakwah (*Mad'u*) mengikuti jejak da'i. *Bil Hal* adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah. Dakwah *bil hal* sebenarnya bukanlah istilah yang baru dalam dunia dakwah, karena sumber peristilahan tersebut bermula dari Al-Qur'an maupun hadits dan juga sirah Nabi. Dari sumber-sumber kemudian muncul penerjemah baik dalam tatanan normatif maupun empirik. Dakwah *bil hal* disebut juga dengan istilah dakwah *bil-Qudwah* yang berarti dakwah praktis dengan cara menampilkan akhlak karimah.

Sejalan dengan ini, seperti apa yang dikatakan oleh Buya Hamka, “Akhlak adalah sebagai alat dakwah, yakni budi pekerti yang dapat dilihat orang, bukan pada ucapan lisan yang manis serta tulisan yang memikat tetapi dengan budi pekerti yang luhur”. Berdasarkan pendapat di atas, maka dakwah *bil hal* mempunyai peran dan kedudukan penting dalam dakwah *bil lisan*. Dakwah *bil hal* bukan bermaksud mengganti maupun menjadi perpanjangan dari dakwah *bil lisan*. Keduanya mempunyai peran penting dalam proses penyampaian ajaran Islam, hanya saja tetap dijaga isi dakwah yang disampaikan secara lisan itu harus seimbang dengan perbuatan nyata da'i. Konsep dakwah *bil hal* itu sendiri sebenarnya bersumber pada ajaran Islam, sebagaimana yang dicontohkan secara langsung oleh Rasulullah SAW. Serta para sahabat beliau, dan umat Islam lah yang seharusnya menjadi pelopor bagi pelaksanaan dakwah ini. Namun pada realita di lapangan, justru para misionaris yang mempraktekkannya, sedangkan dakwah Islam masih terjebak pada nilai-nilai normalitas yang kaku. Secara tidak langsung, keadaan inilah yang sering menyebabkan terjadinya perpindahan agama, khususnya bagi mereka yang bertempat tinggal di pelosok-pelosok desa, yang kondisi ekonomi masyarakatnya dapat dibilang cukup memprihatinkan. Kenyataan di lapangan telah membuktikan betapa efektifnya dakwah *bil hal* itu. Tanpa mengabaikan peranan dakwah *bil lisan*, maka dakwah *bil hal* ini seharusnya menjadi prioritas utama bagi para da'i, sekaligus merupakan usaha preventif bagi umat Islam, khususnya yang tinggal di pelosok-pelosok desa, supaya tidak terjadi lagi yang namanya pindah agama (murtad). Sedangkan kekurangan dakwah *bil hal* adalah: Da'i yang menjadi panutan, apabila apa yang ia katakan dan ia lakukan tidak sesuai maka akan menjadi cemoohan umat, dan lebih dari itu, ia berdosa besar, dan pada gilirannya ia akan ditinggalkan oleh jamaahnya. Setiap kelebihan dan kekurangan akan menjadi kelengkapan dari dakwah itu sendiri. Kelebihan dakwah *bil hal* akan meningkatkan kualitas dari oknum yang melakukannya, dan dari kekurangannya agar

dijadikan sebuah pelajaran bahwa setiap orang harus melakukan dakwah melalui kadarnya masing-masing.

c. Metode Dakwah *Qalam*

Dakwah bil qalam yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah. Pengertian *qalam* secara etimologis, berasal dari bahasa Arab qalam dengan bentuk jamak *aqlaam* yang berarti kalam penulis, pena, penulis. Pengertian lainnya yang disebutkan dalam buku *Jurnalisme Universal*, antara lain: menurut Quraish Shihab bahwa kata *qalam* adalah segala macam alat tulis menulis hingga mesin-mesin tulis dan cetak yang canggih. Al-Qurtubi menyatakan bahwa *qalam* adalah suatu penjelasan sebagaimana lidah dan *qalam* yang dipakai menulis (oleh Allah SWT.) baik yang ada di langit maupun yang ada di bumi. Jadi penjelasan Al-Qurtubi menunjukkan bahwa *qalam* adalah sebuah alat untuk merangkai tulisan, lalu berkembang menjadi alat cetak mencetak. Al-Shabuni mengungkapkan bahwa *qalam* adalah pena untuk menulis, alat untuk mencatat berbagai ilmu dari ilmu yang ada dalam kitab Allah SWT. hingga apa yang menjadi pengalaman manusia dari masa ke masa. Penjelasan Al-Qurtubi sama dengan apa yang disampaikan oleh Imam Asy-Syaukani dalam kitab *Fatḥh Al-Qadir*, bahwa *Al-Qalam* menunjukkan kepada alat yang digunakan untuk menulis. Dan menurut sebagian besar ulama, makna *Al-Qalam* adalah apa yang tertulis di lauh al-mahfudz. Mengacu pada arti *qalam* sebagai tulisan, dakwah bil qalam bisa diidentikkan dengan istilah dakwah *bil kitabah*. *Qalam* berarti pena, memiliki konotasi lebih aktif karena sebagai alat. Sedangkan *kitabah* berarti tulisan, berkonotasi pasif karena tulisan merupakan sebuah produk dari pena.

Pengertian dakwah *bil qalam* lainnya yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah SWT. lewat seni tulisan. Pengertian dakwah *bil qalam* menurut Suf Kasman yang mengutip dari *Tafsir* Departemen Agama RI menyebutkan

definisi dakwah *bil qalam*, adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah SWT. melalui seni tulisan. Kasman juga mengutip pendapat Ali Yafie yang menyebutkan bahwa, dakwah bil qalam pada dasarnya menyampaikan informasi tentang Allah SWT., tentang alam atau makhluk-makhluk dan tentang hari akhir atau nilai keabadian hidup. Dakwah model ini merupakan dakwah tertulis lewat media cetak.

### 3. Fungsi Dakwah

Islam adalah ajaran Allah yang sempurna dan diturunkan untuk mengatur kehidupan individu dan masyarakat . Akan tetapi kesempurnaan ajaran itu hanya merupakan ide dan angan-angan saja jika ajakan yang baik itu tidak disampaikan kepada manusia, lebih-lebih jika ajaran itu tidak diamalkan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam keseluruhan sistem Islam. Dengan dakwah, Islam dapat diketahui, dihayati dan diamalkan oleh manusia dari generasi ke generasi berikutnya. Sebaliknya, tanpa dakwah terputuslah generasi manusia yang mengamalkan Islam dan selanjutnya Islam akan lenyap dari permukaan bumi .<sup>28</sup>

Dakwah Islam bertugas memfungsikan kembali indera keagamaan manusia yang memang telah menjadi fitri asalnya, agar mereka dapat menghayati tujuan hidup yang sebenarnya untuk berbakti kepada Allah.

### 4. Dimensi Dakwah Islam

Aktivitas dakwah memiliki dua dimensi besar, yakni dimensi kerisalahan dan kerahmatan yang satu sama lain merupakan *two side of the sam coin* (dua sisi koin yang sama) yang tidak dapat dipisahkan antara satu dan yang lainnya. Dalam konteks yang lebih luas, dimensi kerisalahan lebih identik dengan penyampaian teks agama sebagai ajaran ideal bagi manusia, sedangkan dimensi kerahmatan lebih merupakan upaya implementasi

---

<sup>28</sup> Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), Hlm 43.

agama sebagai praktik sosial kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk aktivisme.

- a. Dimensi Kerisalahan merupakan pemahaman bahwa dakwah merupakan upaya penyampaian risalah atau ajaran yang dirujuk dari teks-teks agama. Dalam bahasa Arab, risalah memiliki akar kata dasar yang sama dengan kata “rasul” yang artinya utusan. Setiap rasul selalu dibekali dengan risalah tertentu sebagai petunjuk bagi kaum atau umatnya. Dakwah sebagai upaya penyampaian risalah, dengan demikian merupakan tugas kerasulan yang kemudian diwariskan pengikutnya. Da’i dipandang sebagai orang yang dapat melanjutkan tugas rasul untuk menyerukan, serta mengamalkan Islam di kehidupan sehari harinya.
- b. Dimensi kerahmatan dalam dakwah lebih banyak tampil secara umum sebagai suatu “model” kehidupan yang selaras dengan nilai-nilai Islam sebagai upaya perwujudan “*rahmatan li al-‘amin*”. Dakwah merupakan upaya aktualisasi Islam sebagai rahmat (jalan hidup yang mensejahterakan, membahagiakan) dalam kehidupan manusia.

##### 5. Nilai-Nilai Dakwah

Nilai-nilai dakwah adalah sesuatu perasaan yang melibatkan keyakinan atau perasaan yang mendalam yang dimiliki oleh anggota masyarakat dalam menyiarkan ajakan baik menaati apa yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya baik secara kelompok oleh setiap umat muslim yang dapat dilihat dari tingkah laku manusia. Sebagai sebuah tatanan nilai dakwah, dakwah menyebarkan ajaran agama Islam yang tentunya telah memberikan banyak pemahaman kepada para pemeluknya mengenai ajaran dan metode-metode mendekati diri kepada sang pencipta. Melalui ajaran dan metode itu manusia akan dibawa kepada sebuah cara pandang yang universal terhadap suatu kehidupan manusia sendiri. Manusia memiliki proses untuk mengenal sang pencipta baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung bisa melalui orang terdekat ataupun juru dakwah sedangkan secara tidak

langsung bisa melalui buku, film, novel atau bacaan-bacaan yang berkaitan dengan ajaran Islam.<sup>29</sup>

Seorang da'i dalam menyampaikan dakwahnya harus memperhatikan materi dan nilai dakwah. Materi dakwah merupakan isi pesan yang disampaikan komunikator dan komunikannya. Materi dakwah dapat dikembangkan dari prinsip yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat berdasarkan kadar intelektual masyarakat. Dalam menyampaikan materi dakwah da'i harus selektif dalam memilih materi apa yang disampaikan. Adapun pengelompokan materi dakwah yaitu:

a. Akidah

Kata akidah berasal dari Bahasa Arab yang bentuk jamaknya adalah *aqa'id* yang artinya keyakinan dan kepercayaan. Aspek akidah adalah hal yang membentuk moral (akhlak) manusia. Adapun materi akidah meliputi: iman kepada Allah, iman kepada malaikat-Nya, iman kepada hari akhir, iman kepada *qadla'* dan *qadar*. Selain pada masalah-masalah yang wajib diimani, bidang akidah juga membahas tentang masalah-masalah lawannya. Misalnya *syirik*, ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya.

Akidah artinya: Simpulan, yakni kepercayaan yang tersimpul dihati. *Aqaid* adalah *Jama'* dari akidah. *I'tiqad* berarti kepercayaan. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa perkataan: *aqaid*, *i'tiqad* adalah kepercayaan (keimanan) yang tersimpul dalam hati. Prof T.M. Hasbi As-Shiddieq dalam bukunya mengatakan *Mudhlu Akidah* sebagai berikut: “pokok pembicaraan ilmu Tauhid, adalah akidah yang diterangkan dalil-dalilnya”. Dimaksudkan dengan akidah ialah pendapat dan pikiran atau anutan yang mempengaruhi jiwa manusia, lalu menjadi sebagai suatu suku dari manusia sendiri, dibela dan dipertahankan dan di *i'tiqad* kan bahwa hal itu, adalah benar, harus

---

<sup>29</sup> Nur Aisah, Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Cermin Kehidupan “Latah Membawa Berkah Bagian 1” (Analisis Semiotika Roland Barthes), *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Thn 2016) Hlm 35.

dipertahankan dan dikembangkan.<sup>30</sup> Mengenai arti akidah, dalam hal 49 dari buku tersebut di atas Hasbi Ash-shiddieqy mengemukakan: “Akidah menurut bahasa ketentuan bahasa (bahasa Arab), ialah: Sesuatu yang dipegang teguh dan terhunjam kuat di dalam lubuk jiwa dan tak dapat beralih daripadanya.”<sup>31</sup>

Pengertian Akidah Islam menurut Mahmud Syaltut suatu sistem kepercayaan dalam Islam. Artinya, sesuatu yang harus diyakini sebelum apa-apa dan sebelum melakukan apa-apa tanpa keraguan sedikitpun dan tanpa ada unsur yang mengganggu kebersihan keyakinan.<sup>32</sup>

Menurut Syaltut substansi akidah Islam adalah keimanan, baik iman kepada adanya pencipta maupun akan apa yang diciptakan oleh sang pencipta tersebut. Dan kalimat Syahadah merupakan bentuk perjanjian keimanan manusia dan pernyataan ideologis manusia kepada Tuhannya yang satu dan Muhammad sebagai utusannya. Dengan syahadat ini, akan membuka hati dan pikiran manusia untuk memahami Islam lebih dalam dan luas, yang untuk selanjutnya mengamalkannya dalam kehidupannya.<sup>33</sup>

Walaupun Islam menuntut manusia untuk percaya kepada unsur-unsur ideologis yang diharuskan Tuhan, dari mulai percaya kepada Tuhan, percaya kepada malaikat, percaya kepada utusan-utusan Tuhan, percaya kepada hal-hal ghaib sampai akhirnya manusia harus percaya dengan datangnya hari kiamat, unsur-unsur keimanan ini menurut Syaltut tidak boleh melalui pemaksaan ideologis. Karena kepercayaan dan keimanan yang disertai oleh sebuah pemaksaan akan sia-sia akhirnya. Manusia bukan hanya sekedar harus percaya akan unsur-unsur itu, tetapi juga harus mampu membuktikan kebenaran tuhan lewat

---

<sup>30</sup> Nurnaningsih, *Aqidah Islam; Dasar keikhlasan beramal shalih*, (Makasar: Pusaka Almaida, 2017) hlm. 10.

<sup>31</sup> Nurnaningsih, *Aqidah Islam*, hlm. 13.

<sup>32</sup> M. Sabarudin Nasir, *Islam, Akidah Dan Syariah (Studi Pemikiran Keagamaan Syeikh Mahmud Syaltut)*, hlm. 8.

<sup>33</sup> M. Sabarudin Nasir, *Islam, Akidah Dan Syariah*, hlm. 9-10.

dalil-dalil. Sehingga keimanan manusia akan berproses secara alami sejalan dengan fitrah kemanusiannya dalam mencari kebenaran. Dan pada akhirnya proses penyerahan diri manusia kepada Tuhannya untuk menjalankan ajaran-ajarannya berangkat dari kesadaran kemanusiannya.<sup>34</sup>

Syaltut menegaskan bahwa walaupun banyak perbedaan-perbedaan pendapat yang muncul dalam masalah memahami akidah, namun ada tiga hal yang harus kita batasi dalam memahami perbedaan-perbedaan tersebut: Pertama, bahwa dalam memahami akidah dan proses pencarian kebenaran Tuhan kita harus memakai dalil yang *Qath'i*. Kedua, bahwa pemahaman akidah yang berangkat dari dalil yang tidak *Qath'i* yang akhirnya menimbulkan perbedaan-perbedaan pendapat, tidaklah dapat dikatakan itu merupakan konklusi dari akidah yang benar, dan tidaklah pendapat satu kelompok tertentu merupakan pendapat yang paling benar dengan menafikan kebenaran kelompok lain. Ketiga, bahwa apa yang terdapat dalam beberapa buku-buku tauhid tidaklah dapat dikatakan bahwa masalah-masalah akidah yang diwajibkan oleh Tuhan kepada kita untuk mengetahuinya telah terangkum dalam kitab-kitab tersebut. Kitab-kitab tersebut hanya merupakan karya-karya ilmiah yang mungkin bisa berbeda dengan apa terdapat dalam nash-nash syar'i, dan karena itu, merupakan lapangan Ijtihad para ulama.<sup>35</sup>

b. Syariah

Syariah merupakan seperangkat aturan ataupun sistem hukum yang mengatur pola kehidupan manusia dalam hubungannya dengan Tuhannya, dengan sesama manusia maupun dengan alam sekitarnya. Urgensi syariah dalam kehidupan manusia adalah dalam rangka terciptanya kemaslahatan manusia dalam menata kehidupannya dan

---

<sup>34</sup> Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam (Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah dan Akhlak)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 2-3.

<sup>35</sup> Enang Hidayat, hlm. 5-6.

meminimalisir apa yang mungkin menjadi mudharatnya. Dalam skala global syariah diarahkan pada *jalb al mashalih dan dar' al mafasid*. Dan dalam pengertiannya yang lebih luas syariah mencakup seluruh kegiatan manusia dalam hidup di dunia ini, termasuk kegiatan duniawi sehari-hari, jika kegiatan ini dilakukan dengan sikap batin serta niat pengabdian dan penghambaan diri kepada Tuhan, yakni sebagai tindakan bermoral.<sup>36</sup>

Kata syari'ah berasal dari kata *syara'*. Kata ini menurut Ar-razi dalam bukunya Mukhtar-us Shihab bisa berarti *nahaja* (menempuh) *wdhaha* (menjelaskan) dan *bayan-al masalik* (menunjukkan jalan). Sedangkan menurut Al-Jurjani syariah bisa diartikan juga sebagai madzhab dan *thariqah mustaaqim/* jalan yang lurus. Jadi arti kata syariah secara bahasa banyak artinya. Ungkapan *syari'ah Islamiyah* yang kita bicarakan maksudnya bukanlah semua arti yang secara bahasa itu. Imam Al-Qurtubi menyebut bahwa syariah adalah agama yang ditetapkan oleh Allah SWT. Untuk hamba-hambanya yang terdiri dari berbagai hukum dan ketentuan. Hukum dan ketentuan Allah SWT itu disebut sebagai syariat karena memiliki kesamaan dengan sumber air minum yang menjadi sumber kehidupan bagi makhluk hidup. Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan syariat atau syariah secara harfiah adalah jalan ke sumber (mata) air yakni jalan lurus yang harus diikuti oleh setiap muslim, Syariat merupakan jalan hidup muslim, ketetapan ketetapan Allah dan ketentuan rasulNya, baik berupa larangan maupun berupa suruhan, meliputi seluruh aspek hidup dan kehidupan manusia.<sup>37</sup>

Menurut Syaltut, syariah dan aqidah merupakan satu sistem yang tidak dapat dipisahkan. Akidah merupakan dasar yang mendorong manusia untuk menjalankan syariah Tuhan, dan syariah adalah refleksi

---

<sup>36</sup> M. Sabarudin Nasir, *Islam, Akidah Dan Syariah (Studi Pemikiran Keagamaan Syeikh Mahmud Syaltut)*, hlm. 12.

<sup>37</sup> Nurhayati, "Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum dan Ushul Fikih, *Jurnal Hukum Ekonmi Syariah*" Volume 2 Nomor 2, 2018. Hlm. 5

panggilan hati manusia yang berakidah. Karena itu menurut Syaltut manusia yang berakidah tanpa menjalankan syariah Tuhan, ataupun manusia yang menjalankan syariah Tuhan tetapi tanpa memiliki akidah tidak dianggap seorang muslim, dan juga tidak dihukumi Islam.

Syaltut juga menilai bahwa tujuan manusia melaksanakan perintah-perintah syariah bukan sebatas melaksanakan kewajiban Tuhan, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana manusia bisa membersihkan dirinya dengan selalu mengarahkan hidupnya dalam konteks ibadah dan mencari Ridha Allah Swt.<sup>38</sup>

Dalam masalah ibadah menurut Syaltut, ibadah yang kita laksanakan bukanlah hanya menyangkut aspek ritualitas saja ataupun formalitas kewajiban, tetapi memiliki kandungan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan serta menyentuh aspek tarbiyah ruhaniyah diri manusia, dan juga bahkan menyentuh aspek-aspek sosial kehidupan manusia. Dan semua itu diarahkan juga dalam membentuk integritas diri manusia sebagai makhluk yang bermoral.

Dalam masalah shalat misalnya, Syaltut berusaha mencari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. shalat merupakan bentuk rutinitas hubungan yang berkesinambungan dari manusia kepada Tuhannya, yang akan membentuk integritas kepribadian muslim sejati yang akan membias dalam aspek-aspek perilaku kehidupannya. Karena itu, dengan shalat keimanan seseorang akan dapat diukur. Shalat juga menurut Syaltut bentuk *Rihlah Ilahiyah* manusia dalam rangka penghambaan kepadanya dan mencari ridha-Nya. Ibadah shalat juga bukanlah merupakan ibadah *syhaksiyah* murni antara manusia dengan Tuhannya tetapi juga mengandung nilai-nilai sosial kemanusiaan manusia kepada yang lainnya. Karena itu, disyariatkan kepada kita shalat jum'at dan shalat jamaah. Dan walaupun shalat dianggap ibadah yang paling berat, namun menurutnya kalau manusia mampu

---

<sup>38</sup> Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam (Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah dan Akhlak)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 17.

memahaminya secara proporsional serta dapat menempatkan pada tempatnya, mana yang azimah dan mana yang *rukhsah*, niscaya tidak ada kata berat dalam melaksanakan ibadah shalat tersebut.

Zakat, puasa, dan haji menurut Syaltut merupakan ibadah yang banyak menyentuh nilai-nilai kemanusiaan yang menyangkut refleksi sosial manusia sebagai makhluk Tuhan. Ibadah-ibadah ini punya fungsi dan peran yang besar dalam membentuk tatanan kehidupan masyarakat yang konstruktif dan dalam membentuk sistem kehidupan masyarakat yang ideal dalam rangka menuju keadilan dan kemakmuran masyarakat. Kewajiban yang dibebankan manusia untuk melaksanakan ibadah-ibadah yang disyariatkan kepadanya kalau dilaksanakan berangkat dari semangat kemanusiaan dan semangat ketaatan dan pengabdian kepada sang *Khaliq*. Maka manusia akan mampu menemukan nilai-nilai kebenaran dan identitas kemanusiannya sesuai yang diridloi Tuhan.<sup>39</sup>

Syariah atau hukum berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati semua peraturan Allah SWT guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Materi dakwah dalam ini sangat luas dan mengikat seluruh umat manusia. Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, materi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar dan kejadian secara cermat termasuk *hujjah* atau dalil-dalil alam melihat persoalan pembaruan. Sehingga umat tidak terperosok dalam kejadian, karena dakwah menginginkan kebenaran. Adapun materi syariah meliputi: ibadah, rukun Islam (syahadat, sholat, zakat, puasa, haji), *mu'amalah*, hukum perdata, dan hukum publik.

Dilihat dari segi ilmu hukum, syari'at merupakan norma hukum dasar yang diterima Allah, yang wajib diikuti oleh orang Islam

---

<sup>39</sup> Nurnaningsih, *Aqidah Islam; Dasar Keikhlasan Beramal Shalih*, (Makasar: Pusaka Almaida, Thn 2017) hlm. 23.

berdasarkan iman yang berkaitan dengan akhlak, baik dalam hubungannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia dan benda dalam masyarakat. Norma hukum dasar ini dirinci dan atau dijelaskan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai rasul-Nya. Karena itu, syariat terdapat di dalam Al-Quran dan di dalam kitab-kitab hadits.<sup>40</sup>

c. Akhlak

Akhlak merupakan bagian yang terpenting dari manusia yang ber-Islam dan beriman. Dari akhlak ini identitas ke-Islaman dan keimanan manusia akan terbiasa dalam perilaku kehidupannya dan pandangan baik buruknya dalam melihat sesuatu serta mencari kebenaran yang diyakininya. Dan Islam yang kita yakini selalu memerintahkan dan mendorong kita untuk selalu berbuat baik dan beramal shaleh. Yaitu berbuat atau melakukan sesuatu yang akan membawa kebaikan bagi orang lain dalam masyarakat dan mengantarkan kita kepada keridhaan Ilahi di akhirat nanti. Karena itu, tidak aneh kalau para ulama gemar memperingatkan bahwa kejayaan suatu bangsa tergantung kepada keteguhan akhlak, budi pekerti, atau moral bangsa itu. Biasanya peringatan itu dikaitkan dengan adagium berbentuk syair arab, yang artinya "*Sesungguhnya bangsa-bangsa itu tegak selama akhlaknya tegak, dan jika akhlaknya runtuh, maka runtuh pulalah bangsa-bangsa itu*".

Syaltut juga menunjukkan bahwa dalam sejarah turunnya *Risalah Ilahiyah*, pada akhirnya diorientasikan untuk memperbaiki perilaku masyarakat. Akhlak punya peran yang besar dalam membentuk tatanan nilai kehidupan masyarakat. Dan jika Allah memerintahkan kita berbuat baik, seolah-olah Dia hanyalah mengingatkan kepada kita akan kemanusiaan kita, dan kecenderungan alami kita. Dengan kata lain, berbuat baik adalah sesuatu yang manusiawi, yang sejalan dan sesuai

---

<sup>40</sup> Nurhayati, "Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum dan Ushul Fikih, *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*" Volume 2 Nomor 2 2018. Hlm. 5

dengan sifat dasar manusia itu sendiri. Dengan sendirinya perbuatan jahat adalah melawan kemanusiaan, menyalahi sifat dasar manusia itu.

Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah di-Indonesiakan. Ia merupakan akhlaaq *jama'* dari *khuluqun* yang berarti perangai, tabiat, adat, dan sebagainya. Kata akhlak ini mempunyai akar kata yang sama dengan kata *khaliq* yang bermakna pencipta dan kata *makhlūq* yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata *khalaqa*, menciptakan. Dengan demikian, kata *khulq* dan akhlak yang mengacu pada makna “penciptaan” segala yang ada selain Tuhan yang termasuk di dalamnya kejadian manusia.<sup>41</sup>

Secara terminologi, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah perbuatan-perbuatan baik maupun buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Masalah akhlak dalam aktifitas dakwah sebagai materi dakwah hanya pelengkap saja. Untuk melengkapi keimanan dan keIslaman seseorang. Meskipun begitu, bukan berarti masalah akhlak penting bila dibandingkan dengan keimanan dan keIslaman. Akan tetapi, akhlak sebagai penyempurnaan keimanan dan keIslaman. Materi akhlak diorientasikan untuk menemukan baik dan buruk, akal, dan kalbu berupaya menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat.

Menurut pendapat Imam-al-Ghazali selaku pakar di bidang akhlak yang dikutip oleh Yunahar Ilyas yaitu: Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika sifat itu melahirkan perbuatan yang baik menurut akal dan syariat, maka disebut akhlak yang baik, dan bila lahir darinya perbuatan yang buruk, maka disebut akhlak yang buruk.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm. 93.

<sup>42</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006) hlm. 2.

Sedangkan Aminuddin mengutip pendapat Ibnu Maskawah yang memaparkan definisi kata akhlak ialah kondisi jiwa yang senantiasa mempengaruhi untuk bertingkah laku tanpa pemikiran dan pertimbangan.<sup>43</sup> Pendapat lain dari Dzakiah Drazat mengartikan akhlak sedikit lebih luas yaitu “Kelakukan yang timbul dari hasil perpaduan antara nurani, pikiran, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindakan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian”.<sup>44</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut di atas, dapat dimengerti bahwa akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angankan terlebih dahulu. Dapat dipahami juga bahwa akhlak itu harus tertanam kuat/tetap dalam jiwa dan melahirkan perbuatan yang selain benar secara akal, juga harus benar secara syariat Islam yaitu Al-Quran dan al-Hadits.

### C. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar

---

<sup>43</sup> Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm. 93.

<sup>44</sup> Dzakiah Daradzat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta : CV. Ruhama, 1993) hlm. 10.

ideologi dan teknologi Web 2.0 , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*".<sup>45</sup>

Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web *page* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain *Facebook, Myspace, dan Twitter*. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast*, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan timbal balik (*feedback*) secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.<sup>46</sup>

Sosial media memiliki beberapa fungsi diantaranya: *Pertama* sosial media adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web. *Kedua* Sosial media berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak *audience* ("one to many") menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak *audience* ("many to many"). *Ketiga* Sosial media mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

Selanjutnya McQuail berpendapat bahwa fungsi utama media bagi masyarakat adalah:

#### 1. Informasi

Informasi merupakan sekumpulan data atau data yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Yang bertujuan untuk kemajuan, dan inovasi.

#### 2. Korelasi

---

<sup>45</sup> Arafiq, *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*, Jurnal Global Komunika Vol.1, Tahun 2020, hlm 19.

<sup>46</sup> Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia." *Jurnal Publiciana* 9.1 ( Tahun 2016), hlm 140-157.

Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi. Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan. Mengkoordinasi berbagai kegiatan dan membentuk kesepakatan.

### 3. Hiburan

Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian, sarana relaksasi bagi manusia dan meredakan ketegangan sosial.

### 4. Mobilisasi

Yaitu mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerjaan, dan kadang juga bidang agama.<sup>47</sup>

## D. YouTube

YouTube adalah sebuah situs web video *sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. YouTube didirikan oleh tiga karyawan Paypal (situs online komersial) yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada bulan Februari 2005. Yang merupakan sebuah situs web berbagi video (*sharing video*) atau penyedia layanan berbagai video populer. Kantor pusat YouTube berlokasi di 901 Cherry Ave, San Bruno, California, Amerika Serikat. Video pertama yang diunggah dalam situs ini dengan judul “*Me At The Zoo*” pada tanggal 25 April 2005 oleh Jawed Karim. Dengan domain [www.YouTube.com](http://www.YouTube.com) terus berkembang sejak 2005 hingga sekarang. Sejak awal diluncurkan, YouTube mendapat sambutan baik di masyarakat. YouTube adalah video online dan yang utama dari keamanan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat, dan berbagai video yang asli dari segala penjuru melalui situs web.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Fitriani, Y, Analisis pemanfaatan berbagai media sosial sebagai sarana penyebaran informasi bagi masyarakat. *Paradigma-Jurnal Komputer dan Informatika*, 19(2), Tahun 2017, Hlm 148-152.

<sup>48</sup> Zihni Ainul Haq, Pesan Dakwah Media Sosial Youtube Nussa Official-Nussa:Cintai Mereka (Analisis Semiotika Roland Barthes, *Skripsi*, ( Jawa Timur: IAIN Ponorogo Thn 2020), hlm 24.

Salah satu layanan dari Google ini, memfasilitasi penggunaannya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan YouTube adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. YouTube merupakan sebuah wujud dari salah satu media sosial yang tergolong dalam kategori Media kontemporer/Baru. Media kontemporer/baru itu adalah bagian dari teori komunikasi massa, dimana komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa dalam menyebarkan informasi kepada khalayak ramai. Berdasarkan berbagai teori komunikasi massa, media baru masuk sebagai salah satu bagian dari media yang mempunyai ciri khas yang menonjol dalam penggunaan membiasakan massa historis apapun, mengikat waktu, dan mengikat ruang. Dimana media tersebut muncul sebagai sebuah pikiran manusia yang tercipta untuk memaksakan manusia dikuasai oleh media. Teori ini juga bersinggungan dengan teori kritis, dimana media digunakan sebagai kepentingan hiburan, politik, informasi, Entertainment. Jadi teori *new media* baru muncul kemudian setelah teori komunikasi massa berkembang.

Sebagai perbandingan mengatakan YouTube dan *Vimeo* adalah sumber daya yang sangat baik untuk video *online*. Situs ini sangat berbeda dalam penawaran mereka untuk pengguna upload. Panjang video, penonton, dan alat-alat yang tersedia bervariasi. "*Streaming Resources* Video untuk Pengajaran, *Learning*, dan Penelitian," akan juga mencakup beberapa sangat baik akses terbuka, seluruh negara bagian, dan inisiatif video *online* kelembagaan, serta interdisipliner situs dengan koleksi video *online* besar dalam berbagai kategori dan topik.<sup>49</sup>

## E. Semiotika

Dasar teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dasar teori semiotika. Secara terminologi semiotika berasal dari kata Yunani yang berarti *semeion*

---

<sup>49</sup> Fatty Faiqah, *youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassar vidgram*, (Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5 No.2, 2016), hlm 260.

yang memiliki arti “tanda”. Suatu tanda diartikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang dibangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara etimologi/istilah, semiotik dipahami sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, dan seluruh budaya sebagai suatu tanda. Kajian semiotika ini menaruh perhatian lebih terhadap sesuatu yang dapat ditandai sebagai tanda. Sebuah tanda merupakan semua hal yang dapat diambil sebagai penanda yang mempunyai makna penting untuk menggantikan sesuatu yang lain. Sesuatu yang lain tersebut tidak harus ada, karena tanda secara nyata ada di suatu tempat pada waktu tertentu. Pada intinya untuk menjelaskan sesuatu tidak perlu panjang lebar, karena suatu tanda sudah bisa menjelaskan semuanya. Hidayat menerangkan bahwa bidang kajian semiotik atau semiologi adalah mempelajari fungsi tanda dalam teks, yaitu bagaimana memahami sistem tanda yang ada dalam teks yang berperan membimbing pembacanya agar bisa menangkap pesan yang terkandung di dalamnya. Dengan ungkapan lain, semiotika berperan untuk melakukan interogasi terhadap kode-kode yang dipasang oleh penulis agar pembaca bisa memasuki ruang makna tersimpan.

Metode analisis semiotik sebenarnya lebih memberikan perhatiannya terhadap lambang-lambang yang mengalami retak pada teks. Yang dimaksud retak teks dalam hal ini adalah pada bagian (kata, kalimat, istilah, paragraf) dari teks yang ingin dicari tahu artinya atau dipertanyakan lebih lanjut maknanya. Dengan mengamati tanda-tanda yang terdapat dalam sebuah teks (pesan) kita dapat mengetahui ekspresi emosi dan kognisi orang pembuat pesan atau pembuat teks tersebut baik secara denotatif, konotatif, maupun mitologis. Kurang lebih terdapat dua macam gagasan besar tentang tanda yang dijadikan landasan dasar pada penelitian semiotika yaitu pemahaman mengenai tanda menurut Ferdinand de Saussure dan Charles Sanders Peirce yang merupakan ahli linguistik sekaligus semiotik. Dua gagasan dasar dari pemikiran tokoh itu juga diikuti oleh pakar semiotik seperti Roland Barthes yaitu signifier dan signified. Charles Sanders Peirce menitikberatkan bahwa kita hanya dapat berpikir dengan sarana tanda dan tidak mungkin dapat melakukan komunikasi

tanpa adanya tanda. Ferdinand de Saussure menempatkan tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan melakukan pemilahan antara yang disebut *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). *Signifier* (penanda) adalah unsur material dari sebuah tanda, atau unsur citra tentang bunyi. Sebagai contoh jika ada seseorang yang berjalan menggunakan tongkat (*signifier*) bisa diartikan jika orang itu kakinya pincang atau cacat (*signified*).

Ferdinand de Saussure menyebutkan *signifier* sebagai bunyi atau coretan bermakna, sedangkan *signified* adalah gambaran mental atau konsep sesuatu dari *signifier*. Hubungan antara keberadaan fisik tanda dan konsep mental tersebut dinamakan *signification*. Menurut Fiske signifikansi (*Signification*) berarti upaya dalam memberikan makna terhadap dunia. Artinya setiap tanda mempunyai konsep dan makna tersendiri yang menjadi lebih umum dan sudah menjadi ketetapan.

Secara sederhana, semiologi bisa didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang makna dalam bahasa, seni, media massa, musik, dan setiap usaha manusia yang dapat direproduksi atau direpresentasikan untuk seseorang atau audiens. Semiologi diperkenalkan pertama kali oleh Ferdinand de Saussure, bapak linguistik modern, dalam bukunya yang menjadi klasik dalam bidang linguistik, *Course de linguistique générale*. Beberapa prinsip dasar yang digunakan oleh kalangan strukturalis berasal dari teori linguistik struktural yang terdapat pada buku tersebut.<sup>50</sup>

*Metode* strukturalis di bidang linguistik ternyata dapat diterapkan pada bidang-bidang lain. Saussure sendiri telah meramalkan timbulnya suatu ilmu baru yang menerapkan metode linguistik strukturalis dalam ilmu-ilmu sosial lain di luar bahasa, yang disebutnya “semiologi”. Analisis semiologi sebagai pendekatan dalam ilmu-ilmu sosial sudah mulai digunakan sejak tahun 1960-an di Prancis. Dan kini mulai banyak peneliti yang menggunakan pendekatan

---

<sup>50</sup> Roland Barthes, *Elemen-Elemen Semiologi*, (Yogyakarta: Basa Basi, Tahun 2017), hlm.

tersebut untuk mengkaji teks-teks media, seperti iklan, film, cover majalah atau surat kabar, dan lain sebagainya.<sup>51</sup>

#### F. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes dilahirkan di sebuah wilayah bernama Cherbourg pada tahun 1915. Barthes dibesarkan di Bayone yaitu kota kecil dekat pantai Atlantik di sebelah barat daya Negara Prancis. Ayahnya merupakan seorang perwira angkatan laut yang meninggal dalam sebuah pertempuran di usia yang masih terbilang sangat muda yaitu baru genap satu tahun. Selepas kepergian ayahnya kemudian Barthes dirawat oleh ibu, kakek, dan neneknya. Barthes dikenal sebagai seorang pemikir strukturalis yang senang mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussurean. Barthes merupakan intelektual dan kritikus sastra Prancis yang menerapkan strukturalisme dan semiotika pada studi sastra.<sup>52</sup>

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memakai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampur adukan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.<sup>53</sup>

Tanda adalah sesuatu yang terdiri pada sesuatu yang lain atau menambahkan dimensi yang berbeda pada sesuatu, dengan memakai apapun yang dapat dipakai untuk mengartikan sesuatu hal lainnya. Charles Sander

---

<sup>51</sup> Roland Barthes, Elemen-Elemen Semiologi, hlm. 6

<sup>52</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Rosdakarya Offset, Tahun 2018) hal 63-64.

<sup>53</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Rosdakarya Offset, Tahun 2018) hal 15.

Pierce menyebut tanda sebagai “suatu pegangan seseorang akibat keterkaitan dengan tanggapan atau kapasitasnya.”<sup>54</sup>

Dalam kajian tanda arti denotasi dan konotasi memegang kedudukan yang sangat penting jika dibandingkan dengan peranannya dalam ilmu linguistik. Makna denotasi bersifat langsung dan dapat disebut sebagai gambaran dari suatu petanda. Makna konotatif dari beberapa tanda akan menjadi semacam mitos atau petunjuk mitos (yang menekankan makna-makna tersebut) sehingga dalam banyak hal (makna) konotasi menjadi perwujudan mitos yang sangat berpengaruh.<sup>55</sup>

Denotasi merupakan hubungan yang digunakan dalam tingkatan pertama pada sebuah kata yang secara bebas memegang peranan penting di dalam ujaran. Makna denotasi bersifat langsung, yaitu makna khusus yang terdapat dalam sebuah tanda, dan pada intinya dapat disebut sebagai gambaran suatu petanda. Sedangkan konotasi (*connotation, evertone, evocotori*) diartikan sebagai “aspek makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca).”<sup>56</sup>

Tanda denotatif terdiri atas penanda dan pertanda. Akan tetapi, pada saat bersamaan tanda denotatif adalah juga tanda konotatif. Denotasi dalam pandangan Barthes merupakan tataran pertama yang maknanya bersifat tertutup. Tataran denotasi menghasilkan makna yang eksplisit (tersurat), langsung dan pasti. Denotasi merupakan makna yang sebenar-benarnya, yang disepakati bersama secara sosial, yang rujukannya pada realitas.

Tanda konotatif merupakan tanda yang penandanya mempunyai keterbukaan makna atau makna yang implisit, tidak langsung, dan tidak pasti, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru. Dalam semiologi Barthes, denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat kedua.

---

<sup>54</sup> Arthur Asa Berger, Pengantar Semiotik Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer, (Yogyakarta:Tiara Wacana Thn 2015), Hlm. 1.

<sup>55</sup> Arthur Asa Berger, Pengantar Semiotik Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer, (Yogyakarta:Tiara Wacana Thn 2015), Hlm. 65.

<sup>56</sup> Alex Sobur, Semiotika Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Thn 2018), Hlm 263.

Denotasi dapat dikatakan merupakan makna objektif yang tetap, sedangkan konotasi merupakan makna subjektif dan bervariasi.

Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebut sebagai “mitos” dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Di dalam mitos juga terdapat pola tiga dimensi penanda, petanda dan tanda. Namun sebagai suatu sistem yang unik mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya atau dengan kata lain, mitos adalah suatu sistem pemaknaan tataran kedua. Di dalam mitos pula, sebuah pertanda dapat memiliki beberapa penanda.<sup>57</sup>

Roland Barthes telah mengembangkan dua tingkatan tanda yang memungkinkan menghasilkan makna yang juga bertingkat-tingkat. Tingkatan tersebut yaitu denotasi yang merupakan tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda yang merujuk pada makna eksplisit yang langsung dan pasti. Makna denotatif terdapat pada setiap leksem atau kata. Konotasi yang merupakan tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda yang didalamnya merujuk makna yang tidak diutarakan dengan tegas dan gamblang, tidak langsung dan tidak pasti.<sup>58</sup> Konotasi dibentuk oleh tanda-tanda (kesatuan antara penanda dan petanda) dari sistem Denotasi.<sup>59</sup>

**Tabel 1 Peta Tanda Roland**

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)	
3. Denotative sign ( tanda denotatif)		
4. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)		5. CONNOTATIVE SIGNIFIED

<sup>57</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Thn 2018), Hlm 71.

<sup>58</sup> Dessy Lestari, *Slide Gambar Pada Akun Instagram @Jurnalismik: Kajian Semiotik Roland Barthes*, *Skripsi*, (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), Hlm 9

<sup>59</sup> Roland Barthes, *Elemen-Elemen Semiologi*, (Yogyakarta: Jalasutra, Tahun 2012), Hml 93.

	(PETANDA KONOTATIF)
6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	

Sumber: Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. 2018

Berdasarkan pada Tabel 1 peta tanda diatas, terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi pada saat bersamaan tanda denotatif juga merupakan penanda konotatif (4). Tanda denotatif menghasilkan makna yang eksplisit dan langsung. Sementara tanda konotatif penandaannya memiliki keterbukaan makna yang implisit yang memungkinkan terbukanya penafsiran-penafsiran yang lain. Jadi dalam konsep ini Barthes mengungkapkan bahwa tanda konotatif tidak hanya memiliki makna tambahan, tetapi juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Barthes memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam menyempurnakan teori semiologi Saussure yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotatif.<sup>60</sup>

Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi yang disebutnya sebagai “mitos” yang memiliki fungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Menurut Barthes mitos adalah perkembangan dari konotasi yang sudah terbentuk lama di lingkungan masyarakat. Mitos dalam hal ini berarti hal-hal yang sudah membudaya dan diyakini oleh suatu masyarakat. Mitos dalam pandangan Barthes merupakan sistem semiologis, yaitu sistem tanda yang dimaknai oleh masyarakat. Dalam pandangan Barthes mitos bukanlah anggapan mengenai hal-hal takhayul ataupun tidak masuk akal, namun mitos menurut Barthes disebut sebagai gaya berbicara (*type of speech*) seseorang dalam masyarakat.

---

<sup>60</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Tahun 2018), Hlm. 69.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif. Krik dan Miller mengemukakan bahwa penelitian kualitatif ini merupakan sebuah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada pengamat secara istilah maupun lainnya.<sup>61</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menafsirkan fenomena yang sedang terjadi, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus alamiah dan memanfaatkan berbagai metode dan memfokuskan pada tanda dan memahami kode di balik tanda dari teks yang ada.<sup>62</sup>

Pendekatan penelitian ini digunakan dalam rangka mengeksplorasi suatu pesan dan makna tersembunyi di dalam ceramah Oki Setiana Dewi. Dasar penelitian ini menggunakan analisis semiotik. Analisis semiotik adalah suatu teknik dalam memaknai dan menganalisis tentang tanda dan terbentuknya tanda pada berbagai media. Analisis ini mencermati bagaimana penggunaan makna dan tanda dalam menyampaikan sebuah pesan atas sebuah realitas yang terjadi.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Menurut Moleong, subjek penelitian sebagai informan yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi penelitian.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah YouTube Oki Setiana Dewi Official. Objek penelitian yang akan

---

<sup>61</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 2-4.

<sup>62</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 98

<sup>63</sup> Bayu Eriga, "*Efektivitas Komunikasi Interpersonal Menggunakan Dua Bahasa yang Berbeda Di Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran*", Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), Hlm.48.

diteliti adalah ceramah Oki Setiana Dewi di dalam konten YouTube Oki Setiana Dewi Official.

### **C. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian untuk mendapatkan data penelitian, peneliti mendokumentasikan data di akun YouTube Oki Setiana Dewi Official pada postingannya dari bulan November hingga Desember 2021. Peneliti mengambil sampel 3 video ceramah dalam Channel YouTube Oki Setiana Dewi Official.

### **D. Sumber Data**

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti banyak menggali data kepustakaan atau literatur buku yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini. Sumber data yang digunakan yaitu:

#### **a. Sumber data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Video ceramah di media sosial YouTube Oki Setiana Dewi Official. Data yang didapatkan akan berupa potongan-potongan gambar serta unsur-unsur audio yang terdapat dalam video tersebut.

#### **b. Sumber data sekunder**

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung dan pelengkap oleh data primer dalam penelitian ini. Sumber data sekunder diambil dari buku-buku untuk melengkapi penelitian terkait Semiotika Roland Barthes dan YouTube Oki Setiana Dewi Official, serta jurnal (*online*) dan artikel (*online*) yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis, dapat berupa buku, teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film catatan harian, naskah, artikel dan sejenisnya. Bahan yang

juga dapat berasal dari pikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah yang dipublikasikan. Untuk kemudian diinterpretasikan, dianalisis, digali untuk menentukan tingkat pencapaian pemahaman terhadap topik tertentu dari sebuah bahan atau teks tersebut.<sup>64</sup> Adapun tahap pengumpulan data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan *screenshot*, berupa gambar, teks dan audio (dialog) pada beberapa *shot* ceramah Oki Setiana Dewi yang dapat dianggap memiliki unsur nilai-nilai dakwah.
2. Mengelompokan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.
3. Memasukkan data berupa potongan-potongan gambar yang menunjukkan adanya upaya pembongkaran terhadap nilai-nilai dakwah dalam Video ceramah Oki Setiana Dewi.
4. Menganalisis data menggunakan tahap pertama, yaitu denotasi yang merupakan tanda sebenarnya yang tidak mempunyai makna hanya sebagai objek yang terlihat oleh mata, kemudian menganalisis data dengan konotasi yang merupakan sifat asli tanda.
5. Apabila analisis pertama dan kedua selesai peneliti melakukan analisis pemaknaan berupa mitos.
6. Data diinterpretasikan secara menyeluruh, kemudian peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan semiotika model Roland Barthes.

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mempermudah dalam proses analisis data sehingga dapat diperoleh pemahaman serta pengertian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu Nilai-Nilai Dakwah Oki Setiana Dewi (OSD) di Jejaring Sosial YouTube (Analisis Semiotika Roland Barthes).

---

<sup>64</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014) hlm. 23.

## F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahap dimana data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.<sup>65</sup>

Teknik analisisnya yaitu dengan menggunakan semiotika model Roland Barthes seperti makna denotasi, makna konotasi, dan mitos yang digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam dakwah Oki Setiana Dewi pada episode-episode di YouTube Oki Setiana Dewi Official. Barthes menyebutnya sebagai denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikansi tahap kedua, hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi. Dengan kata lain denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap objek sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya. Sedangkan mitos menurut Roland Barthes adalah penggambaran fisik tanda (denotasi) dan konsep mental (konotasi) menjelaskan beberapa aspek dari sebuah realitas. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pemaknaan dua tahap tanda dari teori semiotika Roland Barthes. Tahap pertama, peneliti akan memaknai tanda secara denotasi. Pada tahap ini tanda dimaknai secara objektif atau memaknai tanda dengan menghubungkannya dengan realitas yang disepakati bersama secara sosial.<sup>66</sup>

Selanjutnya peneliti akan menganalisis tanda ke dalam tabel pemaknaan tahap pertama yaitu, denotasi, kedua konotasi (makna yang ingin diungkap oleh pengarang teks/makna dibalik gambar), yang terakhir adalah mitos (kebiasaan yang dibuat oleh masyarakat dan ditanamkan serta mulai dijadikan sebagai keyakinan). Dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes, hasil analisis ini dapat menjelaskan video-video yang termasuk dalam

---

<sup>65</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Menyusun Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 112.

<sup>66</sup> Artur Asa Berger, *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2015), hlm, 65.

nilai-nilai dakwah pada video ceramah Oki Setiana Dewi pada Channel YouTube Oki Setiana Dewi Official.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Profil Oki Setiana Dewi

#### 1. Latar Belakang Oki Setiana Dewi



Gambar 1 Profil Oki Setiana Dewi

Oki Setiana Dewi lahir pada tanggal 13 Januari 1989, tepatnya di Batam Kepulauan Riau. Ia merupakan anak sulung dari tiga bersaudara adiknya bernama Shindy Kurnia Putri dan Ria Yunita (Ria Ricis). Oki lahir dari pasangan suami istri berdarah Jawa-Padang, bernama Sulyanto dan Yunifah Lismawati. Perjalanannya dimulai sejak Sekolah Dasar, Oki Setiana Dewi memiliki banyak bakat. Selain gemar membaca dan menulis, Oki juga gemar bergaya, namun Oki sudah berkali-kali gagal menjuarai lomba peragaan busana dari tingkat kecamatan hingga provinsi, namun hal itu tidak membuatnya kecewa. Justru karena hal tersebut yang menjadikannya pelajaran dan motivasi baginya untuk terus mengasah kemampuannya.<sup>67</sup>

Sejak kecil Oki Setiana Dewi bercita-cita ingin menjadi artis, bahkan menjadi artis adalah prioritas utama dalam hidupnya. Karena kecantikan dan kecerdasannya, Oki cukup mudah untuk mendapatkan berbagai peran dan terlibat dalam berbagai pemotretan. Setelah pindah ke Jakarta dan semakin dekat dengan dunia keartisan, Oki memutuskan untuk berjilbab dan harus

---

<sup>67</sup> Khonita Lutfiah, Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Salatiga Tentang Konten Dakwah Oki Setiana Dewi Official di Media Youtube, *Skripsi*, (Jawa Tengah: IAIN Salatiga, Thn 2020), Hlm. 41

rela kehilangan kesempatan bermain di FTV(Film Televisi). Oki Setiana Dewi tetap istiqomah dengan hijabnya dan memenuhi janjinya kepada Allah SWT, hingga Allah membayarnya dengan rezeki yang besar dari apa yang telah ia tinggalkan. Pada tahun 2009 Oki membintangi film Ketika Cinta Bertasbih yang disutradarai oleh Chaerul Umam dan menjadi pembuka rizkinya.

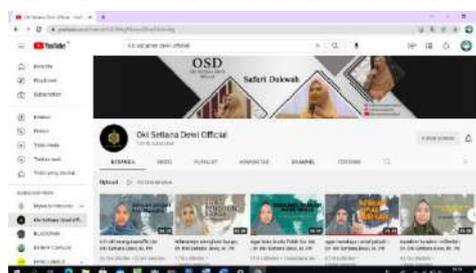
Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Oki Setiana Dewi memiliki banyak bakat. Selain gemar membaca dan menulis, ia juga pandai bergaya. Namun sudah berkali-kali gagal menjuarai perlombaan baik di tingkat kecamatan maupun provinsi. Namun hal itu tidak membuatnya menyerah. Justru hal itu menjadikan pelajaran baginya untuk mengasah kemampuannya. Memasuki Sekolah Menengah Pertama (SMP), Oki Setiana Dewi mengasah bakatnya melalui sekolah kepribadian Silhouette, dari sinilah kepercayaan dirinya dimulai. Yang kemudian dia menjadi langganan juara di berbagai lomba peragaan busana. Ketika Sekolah Menengah Utama (SMA) ia selalu menjadi juara kelas dan menjadi perwakilan diperlombakan baik di bidang akademis maupun non akademis.

Oki diterima di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Ia menjadi salah satu mahasiswa teladan di kampusnya dan mendapat berbagai penghargaan. Setelah lulus dari Universitas Indonesia, Oki Setiana Dewi mengikuti program Tahfidzul Qur'an di rumah Qur'an yang berada di Depok, lalu belajar bahasa Arab di Universitas Umm Al Qura Mekkah di tahun 2012. Tak hanya belajar bahasa arab, ia juga tertarik mempelajari pendidikan anak sehingga Oki melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Jakarta dengan jurusan Pendidikan Anak Usia Dini yang lulus pada tahun 2015. Tak hanya sampai S2 saja akan tetapi Oki melanjutkan pendidikan S3 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pada tahun 2014, sebuah stasiun televisi memintanya untuk berbagi pesan dakwah kepada masyarakat. Dari situlah, Oki Setiana Dewi mulai dikenal oleh masyarakat sebagai pendakwah. Oki Setiana Dewi menikah dengan Seorang pengusaha bernama Ory Vitrio Abdullah pada tanggal 12

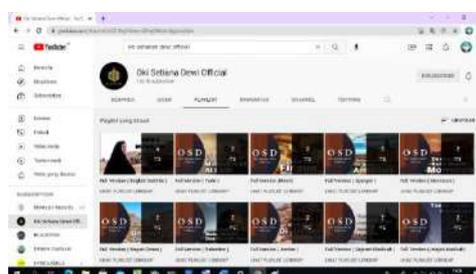
Januari 2014 dan dikaruniai empat orang anak. Anak pertama bernama Maryam Nusaiba Abdullah, yang kedua Khadeejah Faatimah Abdullah, Yang ketiga bernama Ibrahim Muhammad Abdullah dan yang keempat bernama Sulaiman Ali Abdullah.

## 2. Deskripsi Channel YouTube Oki Setiana Dewi Official



Gambar 2 YouTube Oki Setiana Dewi Official

Oki Setiana Dewi Official merupakan salah satu channel di media sosial YouTube yang dikhususkan pada aktivitas dakwah. Channel ini bergabung dengan YouTube pada tanggal 19 Desember tahun 2019. Hingga saat ini Oki Setiana Dewi Official telah ditonton sebanyak 3.970.775 kali oleh pengguna YouTube. Akun Oki Setiana Dewi Official mempunyai 122 ribu subscriber dan telah mengunggah 172 video.<sup>68</sup>



Gambar 3 Playlist YouTube Oki Setiana Dewi Official

Terdapat 20 *playlist* yang ada dalam Channel YouTube ini, Penulis akan menceritakan sedikit mengenai beberapa *playlist*. *Playlist* Pertama, Mesir yang menceritakan sejarah nabi. Dimulai dari Nabi Ibrahim A.S dan

<sup>68</sup> <https://www.youtube.com/channel/UC5NfojASxlqmZ8vq0Db5mBg> diakses pada tanggal 16 Oktober 2021 pukul 18.14.

siti sarah. Pada waktu itu raja Mesir jatuh cinta kepada Siti Sarah sehingga berusaha untuk menggungunya dan menyentuhnya, namun Allah membuat tangan raja itu menjadi kaku dan tidak bisa bergerak. Raja sangat ketakutan sehingga membebaskan serang budak bernama Siti Hajar untuk Nabi Ibrahim A.S. kemudian Siti Sarah meninggalkan Mesir. Kisah Nabi berikutnya yaitu Nabi Musa A.S, yang ketika itu dipimpin oleh seorang Raja bernama Fir'aun yang sangat takut ketika lahir seorang anak laki-laki dari kalangan Bani Israil. Karena jika seorang anak laki-laki yang lahir dan sudah dewasa bisa menggantikan dirinya sebagai seorang raja, akhirnya ia membuat peraturan bahwa:

*“anak laki-laki yang lahir pada saat itu, semuanya harus dibunuh”.*

Bangsa Mesir mempunyai setidaknya 120 piramida yang tersebar di seluruh kota. Piramida paling besar bernama Piramid Khufu. Piramid Khufu termasuk kedalam 7 keajaiban dunia. Ketinggian Piramid yaitu 137 meter, dan dibangun oleh 100.000 orang selama 20 tahun. Fungsi dari piramid-piramid tersebut adalah untuk meletakkan jenazah mereka dan meletakkan pakaian-pakaian serta harta-harta mereka, karena mereka harus memikirkan akan mas depan mereka di kemudian hari, sehingga harus mempersiapkan bekal untuk mempersiapkan kehidupan selanjutnya. Mesir Menjadi salah satu bangsa tertua di dunia, umurnya sudah sampai 5000 tahun. Di bagian puncak piramid-pramid di mesir tertulis riwayat kehidupan fir'aun, karena raja Fir'aun sebelum wafat menuliskan cerita tentang kehidupan baik keburukan atau kebaikannya. Karena mereka percaya mereka akan dihukum oleh dewa-dewa di kehidupan selanjutnya.

Playlist kedua yaitu playlist mengenai Palestina, dalam playlist ini menceritakan mengenai setiap tempat di kota Palestina, dimulai dari menceritakan tempat tertua di dunia yaitu Kota Jericho, Palestina yang terdapat sekitar 20.400 penduduk. Lalu ada *“Mount of temptation”*. Tempat yang dipercaya sebagai sebuah gunung dimana Nabi Isa A.S berpuasa selama 40 hari 40 malam. Baitul Maqdis, Quds dan Jerussalem merupakan kota suci bagi 3 agama yaitu Kristen, Yahudi dan Islam.



Gambar 4 Tampilan Zoom

Video ceramah yang diunggah dalam media sosial YouTube ialah hasil rekaman ceramah menggunakan aplikasi zoom yang dilaksanakan pada setiap jum'at setiap minggunya. Sasaran Dakwah ceramah Oki setiana Dewi ialah semua kalangan, dan yang berkomentar dalam channelnya kebanyakan adalah perempuan.



Gambar 5 Komentar Pendengar

## B. Dakwah Oki Setiana Dewi Official

Video ceramah Oki Setiana Dewi adalah video ceramah yang ditayangkan di kanal youtube Oki Setiana Dewi Official. Dalam penelitian ini,

peneliti mencoba meneliti 3 video ceramah Oki Setiana Dewi untuk mengetahui nilai-nilai dakwah di setiap video ceramah nya. Ketiga video ceramah tersebut diantaranya adalah episode dengan judul Agar Mendapat Amal Jariah, Hiasi Diri Dengan Tawadhu, dan Cara Memaafkan. Pada Episode dengan judul Agar Mendapat Amal Jariah berdurasi 26 menit 33 detik dan telah ditonton sebanyak 8 ribu kali penayangan dan diunggah pada 28 Oktober 2021. Untuk berjudul Hiasi Diri dengan Tawadhu' dengan durasi 45 menit 46 detik dan telah ditonton sebanyak 19 ribu kali penayangan dan diunggah pada tanggal 12 Desember 2021. Yang terakhir episode yang berjudul Cara Memaafkan berdurasi 37 menit 4 detik dan telah ditonton sebanyak 16 ribu kali penayangan dan diunggah pada bulan 22 Desember 2021.

Dari video yang berjudul hiasi diri dengan tawadhu' menuai beberapa komentar diantaranya dari Fenty Ira: "Masya Allah... Alhamdulillah bertemu channel ini yang mengajarkan Tawadhu', jd menambah khazanah Islamku, Syukron & Jazakallah khair ustadzah oki... Barakallah semua saudara" muslimku". komentar selanjutnya dari Dini Fitri: " Terimakasih umma... ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya yang sedang berhijrah".

Komentar selanjutnya episode yang berjudul Berkah Amal Jariah dari Siti Rohani:

"MashaAllah Alhamdulillah nasihat yang bermanfaat bagi kita.jazakumullah khair.sehat ustadzah umma okiseiawandewi keluarga sahabat sahabatnya Aamin Ya Rabbal Aalamiin". Komentar dari Ibnu Alwan: "Baokalloh ustadzah Oki Setiana Dewi.."

Episode yang berjudul cara memaafkan mendapat komentar yang baik salah satunya dari Nanik Suharti: "Masya Allah .. terimakasih umma telah mengingatkan saya akan hal yang penting yaitu memaafkan". Komentar yang kedua dari Aisyah Hayatuljannah: " aku menangis dengar umma ceramah, aku berusaha ikhlas memaafkan tapi rasa sakit yang ia perbuat sampai sekarang masih terasa, ia menyakitiku dan calon bayiku hingga aku keguguran, dia menyakitiku tanpa sadar umma".

### **C. Analisis Semiotika Roland Barthes**

Berikut adalah hasil temuan data nilai-nilai dakwah dalam channel Oki Setiana Dewi Official:

### 1. Episode Agar Mendapat Amal Jariah



Gambar 6 Tampilan Episode agar Mendapat Amal Jariah

Pada tampilan youtube episode yang berjudul Agar Mendapat Amal Jariah mempresentasikan wanita muslimah.



Gambar 7 Tampilan Episode agar Mendapat Amal Jariah

Pada menit ke 9:38 Ustadzah Oki Setiana Dewi mengatakan ada 7 hal yang pahalanya akan terus mengalir pada diri seorang hamba padahal ia sudah terbaring di kuburnya.

**Tabel 2 Analisis Semiotika Episode Agar Mendapat Amal Jariah**

Penanda	Petanda
Perempuan menunjukan tujuh jari tangan.	Menegaskan ada 7 hal yang pahalanya akan terus mengalir.
Makna Denotasi	Makna Konotasi
Perempuan mengangkat 7 jari tangannya sambil berbicara.	Dalam berdakwah seorang da'i tidak hanya berdiam diri saja

	melainkan harus mampu untuk menggunakan <i>body language</i> .
<p>Mitos</p> <p>Semakin banyak seseorang mempunyai pahala, maka akan semakin berkemungkinan untuk masuk kedalam surga.</p>	

Sumber: Olah data peneliti dari youtube OSD “agar mendapat amal jariah”

Tujuh amalan itu ialah yang ke-1 adalah orang yang mengajarkan ilmu teman-teman punya ilmu teman-teman ajarkan jadi ilmu yang bermanfaat, ke-2 orang yang mengalirkan Sungai atau membuka mata air sehingga sebuah tempat itu yang tidak ada air tidak ada air nya sawah jadi terairi. Ke-3 menggali sumur nanti uma jelaskan salah satu. Ke-4 menanam pohon kurma atau menanam pohon lainnya ke-5 membangun masjid apapun yang berkaitan dengan di dalamnya ada beribadah kepada Allah SWT, yang ke-6 mewariskan mushaf Alquran, ke-7 meninggalkan anak yang Saleh.

## 2. Episode Hiasi Diri Dengan Tawadhu’



Gambar 8 Tampilan Episode Hiasi Diri Dengan Tawadhu’

**Tabel 3 episode hiasi diri dengan tawadu**

Penanda	Petanda
Perempuan sedang menurunkan tangannya ke bawah.	Menegaskan sifat tawadhu' atau sifat yang rendah hati.
Makna Denotasi	Makna Konotasi
Perempuan menurunkan tangannya sambil berbicara.	Bahwa sifat Tawadhu' adalah sifat pertengahan antara tidak sombong dan tidak melecehkan diri
Mitos padi semakin berisi semangakin merunduk	

Sumber: Olah data peneliti dari youtube OSD “hiasi diri dengan tawadhu”

Tawadhu' adalah tidak sombong tidak merasa paling baik atau paling pandai. Dia adalah orang yang selalu rendah hati itu tawadu, tawadu seperti yang kita ketahui ini adalah sifat yang baik. Tapi tidak banyak orang yang memiliki sifat Tawadhu'. Kalo kita dengar ada pepatah yang mengatakan, padi semakin berisi semakin merunduk. Orang yang biasanya semakin berilmu yang semakin hebat biasanya rendah hati

### 3. Episode Cara Memaafkan



Gambar 8 Tampilan Episode Cara Memaafkan

Tabel 4 Episode Cara Memaafkan

Penanda	Petanda
Seorang perempuan yang menadahkan tangannya	Seorang perempuan yang bermunajat.
Makna Denotasi	Makna Konotasi
Seorang perempuan yang sedang berbicara	Perempuan (Oki Setiana Dewi) mengatakan Rasulullah bersabda” ampunilah kaumku karena mereka adalah orang-orang yang tidak tahu”.
Mitos	
Memaafkan berarti menerima tindakan orang lain	

Sumber: Olah data peneliti dari youtube OSD “cara memaafkan”

Kalau ada orang yang mempermalukan kita menghina kita dan kita tahu dia juga punya aib jangan membalas hal tersebut, biar Allah yang membalasnya dan ia menanggung dosa-dosanya begitu pesan Rasulullah SAW dan berat bagi kita memaafkan orang yang berbuat salah menyakiti kita berat bagi kita untuk memaafkannya rasa sakit pasti ada keinginan untuk membalasnya. Namun lihatlah bagaimana Islam mengajarkan kita bagaimana mulianya akhlak Rasulullah SAW dalam perihal memaafkan.

#### D. Nilai-Nilai Dakwah

##### 1. Aqidah

Pengertian Akidah Islam menurut Mahmud Syaltut suatu sistem kepercayaan dalam Islam. Artinya, sesuatu yang harus diyakini sebelum apa-apa dan sebelum melakukan apa-apa tanpa keraguan sedikitpun dan tanpa ada unsur yang mengganggu kebersihan keyakinan.<sup>69</sup> Substansi akidah Islam adalah keimanan, baik iman kepada adanya pencipta maupun akan apa yang diciptakan oleh sang pencipta tersebut.<sup>70</sup>

<sup>69</sup> M. Sabarudin Nasir, *Islam, Akidah Dan Syariah (Studi Pemikiran Keagamaan Syeikh Mahmud Syaltut)*, hlm. 8.

<sup>70</sup> M. Sabarudin Nasir, *Islam, Akidah Dan Syariah*, hlm. 9-10.

Walaupun Islam menuntut manusia untuk percaya kepada unsur-unsur ideologis yang diharuskan Tuhan, dari mulai percaya kepada Tuhan, percaya kepada malaikat, percaya kepada utusan-utusan Tuhan, percaya kepada hal-hal ghaib sampai akhirnya manusia harus percaya dengan datangnya hari kiamat, unsur-unsur keimanan ini menurut Syaltut tidak boleh melalui pemaksaan ideologis. Karena kepercayaan dan keimanan yang disertai oleh sebuah pemaksaan akan sia-sia akhirnya. Manusia bukan hanya sekedar harus percaya akan unsur-unsur itu, tetapi juga harus mampu membuktikan kebenaran tuhan lewat dalil-dalil. Sehingga keimanan manusia akan berproses secara alami sejalan dengan fitrah kemanusiannya dalam mencari kebenaran. Dan pada akhirnya proses penyerahan diri manusia kepada Tuhannya untuk menjalankan ajaran-ajarannya berangkat dari kesadaran kemanusiannya.<sup>71</sup>

## 2. Akhlak

Syaltut menunjukkan bahwa dalam sejarah turunnya *Risalah Ilahiyah*, pada akhirnya diorientasikan untuk memperbaiki perilaku masyarakat. Akhlak punya peran yang besar dalam membentuk tatanan nilai kehidupan masyarakat. Dan jika Allah memerintahkan kita berbuat baik, seolah-olah Dia hanyalah mengingatkan kepada kita akan kemanusiaan kita, dan kecenderungan alami kita. Dengan kata lain, berbuat baik adalah sesuatu yang manusiawi, yang sejalan dan sesuai dengan sifat dasar manusia itu sendiri. Dengan sendirinya perbuatan jahat adalah melawan kemanusiaan, menyalahi sifat dasar manusia itu.

## 3. Syariah

Menurut Syaltut, syariah dan akidah merupakan satu sistem yang tidak dapat dipisahkan. Akidah merupakan dasar yang mendorong manusia untuk menjalankan syariah Tuhan, dan syariah adalah refleksi panggilan hati manusia yang berakidah. Karena itu menurut Syaltut manusia yang berakidah tanpa menjalankan syariah Tuhan, ataupun manusia yang

---

<sup>71</sup> Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam (Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah dan Akhlak)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 2-3.

menjalankan syariah Tuhan tetapi tanpa memiliki akidah tidak dianggap seorang muslim, dan juga tidak dihukumi Islam.

Syaltut juga menilai bahwa tujuan manusia melaksanakan perintah-perintah syariah bukan sebatas melaksanakan kewajiban Tuhan, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana manusia bisa membersihkan dirinya dengan selalu mengarahkan hidupnya dalam konteks ibadah dan mencari Ridha Allah Swt.<sup>72</sup>

Dalam masalah ibadah menurut Syaltut, ibadah yang kita laksanakan bukanlah hanya menyangkut aspek ritualitas saja ataupun formalitas kewajiban, tetapi memiliki kandungan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan serta menyentuh aspek tarbiyah ruhiyah diri manusia, dan juga bahkan menyentuh aspek-aspek sosial kehidupan manusia.

#### **E. Analisis Pembahasan**

Dalam penelitian ini, pada awalnya peneliti telah seyakini-yakinnya menemukan nilai-nilai dakwah dalam video ceramah OSD Official. Akan tetapi setelah dilakukan pengamatan antara nilai-nilai dakwah dengan menggunakan analisis Roland Barthes, ternyata terdapat kekeliruan dalam pemahaman peneliti. Dan hasil observasi dari peneliti adalah sebagai berikut.

Tujuh amalan itu ialah yang ke-1 adalah orang yang mengajarkan ilmu teman-teman punya ilmu teman-teman ajarkan jadi ilmu yang bermanfaat, ke-2 orang yang mengalirkan Sungai atau membuka mata air sehingga sebuah tempat itu yang tidak ada air tidak ada air nya sawah jadi terairi. Ke-3 menggali sumur nanti uma jelaskan salah satu. Ke-4 menanam pohon kurma atau menanam pohon lainnya ke-5 membangun masjid apapun yang berkaitan dengan di dalamnya ada beribadah kepada Allah SWT, yang ke-6 mewariskan mushaf Alquran, ke-7 meninggalkan anak yang Saleh. Amalan-amalan tersebut merupakan bentuk representasi dari nilai-nilai akhlakul karimah terkait dengan bagaimana seseorang yang berbuat baik maka ia akan dirujuk kepada jalan

---

<sup>72</sup> Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam (Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah dan Akhlak)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 17.

kebaikan. Bersifat baik dan menebarkan manfaat untuk orang-orang disekitar kita tanpa pamrih dan jauh dari kata sombong adalah gambaran sebagai manusia yang berakhlak menurut sudut pandang OSD.

Dalam penggambaran nilai akhlak tersebut OSD menekankan kepada 7 kebaikan yang beliau katakan di dalam dakwahnya, bahkan pada saat mengatakan, OSD menggunakan jarinya sebagai penegasan agar *mad'u*. Selain itu, dalam video ceramah OSD yang lain yakni yang berjudul hiasi diri dengan tawadhu' dan cara memaafkan juga ternyata mempunyai nilai-nilai islam didalamnya setelah peneliti teliti dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Diantaranya adalah penggambaran tawadhu' OSD dengan menerapkan *body language* menunjukkan tangan sebagai representasi dari sebuah sikap yakni merendah. OSD dengan sangat jelas sembari menatap kamera kemudian ia memfokuskan tatapannya kepada tangannya yang mencontohkan sikap ketawadhu'an agar *mad'u* atau penonton menyadari apa yang digambarkan oleh OSD. Jika dikaitkan dengan teori dari Mahmud Syaltut sendiri, hal tersebut tergolong dalam penimplementasian syariah yang terlahir dari adanya akidah. Seseorang yang mempercayai Tuhannya, ia akan mengamalkan ajaran Tuhannya dengan penuh kesadaran dirinya.

Tak hanya itu, dalam video yang berjudul cara memaafkan juga OSD dengan penuh kepastian memberikan pengertian kepada penonton bahwa Allah maha pengampun lagi maha penyayang. OSD menengadahkan tangan ke atas sebagai simbol dari kesungguhan dan meminta ampunan kepada Allah SWT. Hal tersebut diyakini benar adanya karena seseorang mempercayai keberadaan Tuhannya sebagai sang pemilik kehidupan dan alam semesta. Cara memaafkan berdasarkan keterlibatan mitos dalam analisis Roland Barthes, merupakan bagian dari nilai akidah karena permintaan maaf atau memaafkan adalah anjuran atau perintah Tuhan yang sebaiknya harus dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dalam beberapa video di atas memang tidak ada kaitannya dengan nilai-nilai akhlak, namun akhlak merupakan sebuah kebaikan yang sifatnya manusiawi sehingga melahirkan hubungan sebab akibat. Orang yang

memaafkan atau dimaafkan misalnya, keduanya sama-sama melakukan hal baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis semiotik Roland Barthes terhadap Video ceramah Oki Setiana Dewi di dalam Channel YouTube Oki Setiana Dewi Official. Peneliti menemukan nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam ceramah OSD. Nilai-nilai tersebut diantaranya adalah nilai akidah melalui video berjudul berkah amal jariyah, kemudian syariah dalam video hiasi diri dengan tawadhu, dan video ke 3 cara memaafkan yang termasuk dalam implementasi akidah. Ketiga video tersebut merupakan bukti kebaikan yang bersifat manusiawi dalam teori Mahmud Syaltut sehingga secara otomatis juga ketiganya mengandung nilai-nilai islam terkait dengan akhlak.

#### **B. Saran**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti sangat sadar masih memiliki banyaknya sekali kekurangan dan mengalami keterbatasan dalam menganalisis semiotika Roland Barthes dengan memperhatikan makna denotatif, makna konotatif, dan mitos pada video ceramah OSD dalam channel YouTube Oki Setiana Dewi Official. Terbatasnya referensi mengenai analisis semiotika Roland Barthes juga menjadi kendalanya. Hal lain juga menyangkut keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman untuk menelisik lebih dalam nilai-nilai dakwah pada video. Meskipun masih jauh dari kesempurnaan, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan usaha dan kemampuan yang optimal dari diri peneliti. Terimakasih saran serta masukan dari berbagai pihak yang telah membantu demi terselesaikannya penelitian ini.

1. Penulis berharap banyaknya sumber bacaan tentang kajian analisis semiotik agar menambah informasi dan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kajian yang sangat menarik ini.
2. Untuk penelitian yang lain di bidang bahasa, terutama dalam Bahasa Indonesia untuk lebih giat membaca atau memperdalam ilmu linguistik

pada umumnya, dan pengetahuan mengenai analisis Semiotika Roland Barthes.

3. Dengan adanya penelitian tentang analisis semiotika Roland Barthes terhadap Video ceramah Oki Setiana Dewi pada Channel YouTube Oki Setiana Dewi Official ini diharapkan mampu memberikan informasi dan minat bagi peneliti lain untuk melakukan analisis semiotika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Haq, Zihni. Pesan Dakwah Media Sosial YouTube Nussa Official-Nussa:Cintai Mereka (Analisis Semiotika Roland Barthes, *Skripsi*, (Jawa Timur: IAIN Ponorogo Thn 2020).
- Aisah, Nur Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Cermin Kehidupan “Latah Membawa Berkah Bagian 1” (Analisis Semiotika Roland Barthes), *Skripsi*, (Semarang: Universitas
- Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006).
- Anang Sugeng, Cahyono. "Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia." *Jurnal Publiciana* 9.1 ( Tahun 2016).
- Arafiq, *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*, Jurnal Global Komunika Vol.1, Tahun 2020.
- Asa Berger, Arthur. Pengantar Semiotik Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer, (Yogyakarta:Tiara Wacana Thn 2015).
- Barthes, Roland Elemen-Elemen Semiologi, (Yogyakarta: Basa Basi, Tahun 2017.
- Daradzat, Dzakiah *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta : CV. Ruhama, 1993).
- Eriga, Bayu Efektifitas Komunikasi Interpersonal Menggunakan Dua Bahasa yang Berbeda Di Desa Mayurungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).
- Faiqah, Fatty. *YouTube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassar vidgram*, (Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5 No.2, 2016.
- Fakhrudin, Agus. *Urgensi Pendidikan Nilai Untuk Memecahkan Problematika Nilai Dalam Konteks Pendidikan Persekolahan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim Vol. 12 No. 1 Thn 2012.
- Fakhuroji, Moch. *Dakwah Di Era Media Baru teori dan aktivisme dakwah di internet*. (Bandung: Simbosa Rekatama Media. Thn 2019).
- Fathoni, Abdurrahmat Metodologi Penelitian Dan Teknik Menyusun Skripsi, (Jakarta: PT Rineka Cipta , 2006).
- Hasan, Mohammad *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Kabupaten Pamekasan, Pena Salsabila, Thn 2013).
- Hayati, Umi. *Nilai-Nilai Dakwah; Aktivita Ibadah dan Perilaku Sosial*, Jurnal Komunikasi, Vol 2, Thn 2017.

Hidayat, Enang *Pendidikan Agama Islam (Integrasi Nilai-Nilai Akidah, Syariah dan Akhlak)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).

<https://www.YouTube.com/channel/UC5NfojASxlqmZ8vq0Db5mBg> diakses pada tanggal 16 Oktober 2021 pukul 18.14.

<https://www.YouTube.com/channel/UC5NfojASxlqmZ8vq0Db5mBg/about>, diakses pada tanggal 20 Oktober pukul 9.11.

Huda, Endang. Penerapan Etika Media Massa Channel Youtube Dakwah Oki setiana Dewi (Analisis Oki Setiana Dewi Official Tahun 2020). *Skripsi*. (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, Tahun 2021).

Jirzanah, *Aktualisasi Pemahaman Nilai Menurut Max Scheler Bagi Masa Depan Bangsa Indonesia*. Jurnal Filsafat, Vol.18, Nomor 1 Thn. 2008.

Kamus Besa Bahasa Indonesia Online, <https://kbbi.web.id/dakwah> diakses pada 15 Oktober 2021 pukul 16.32.

Khairayani, Nilai-Nilai Dakwah dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika, *Skripsi*, (Bandar Aceh: Universitas Negeri Ar-Raniry, Tahun 2020).

Khairayani. Nilai-Nilai Dalam Novel Bulan Terbelah Dilangit Amerika. *Skripsi*. (Bandar Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, tahun 2020).

Kumparan News, Deretan Ustaz Kondang di YouTube: Adi Hidayat Sampai John Fontain <https://kumparan.com/kumparannews/deretan-ustaz-kondang-di-YouTube-adi-hidayat-sampai-john-fontain/full> diakses pada tanggal 16 Oktober 2021 pukul 19.38.

Kurniawati Putri, Olivia Dekonstruksi Nilai Perempuan India dalam film bollywood ( Analisis Semiotika dalam Film Ki dan Ka karya R. Balki), *Skripsi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017).

Lestari, Dessy Slide Gambar Pada Akun Instagram @Jurnaliskomik: Kajian Semiotik Roland Barthes, *skripsi*, (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera, Tahun 2019).

Lutfiah, Khonita Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Salatiga Tentang Konten Dakwah Oki Setiana Dewi Official di Media YouTube, *Skripsi*, (Jawa Tengah: IAIN Salatiga, Thn 2020).

M. Nur, Dalinur. *Dakwah Teori, Definisi dan Macamnya*, Jurnal, (Palembang, IAIN Raden Fatah)

M. Sabarudin Nasir, *Islam, Akidah Dan Syariah (Studi Pemikiran Keagamaan Syekh Mahmud Syaltut)*.

Nurhayati, Memahami *Konsep Syariah, Fikih, Hukum dan Ushul Fikih*, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Volume 2 Nomor 2 Thn 2018.

Nurnaningsih, *Akidah Islam; Dasar Keikhlasan Beramal Shalih*, (Makasar: Pusaka Almada, 2017).

OSD Official,  
<https://www.YouTube.com/channel/UC5NfojASxlqmZ8vq0Db5mBg/about>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2021, pukul 09.28.

Roland Barthes, *Elemen-Elemen Semiologi*, (Yogyakarta: Jalasuta, Tahun 2012).

Sabarudin Nasir, M. *Islam, Akidah Dan Syariah (Studi Pemikiran Keagamaan Syekh Mahmud Syaltut)*.

Sobur, Alex *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Rosdakarya Offset, Tahun 2018).

Surah Ali'imron ayat 104, Tafsirq.com <https://m.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-104> diakses pada 29 November 2021 pukul 19:35 WIB.

Syaiful Munir, Muhammad. Nilai-Nilai Dakwah dalam “Meme Tuman” di Akun Instagram Khofifah Indar Parawansa. *Skripsi*. (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, th 2019).

Tamam, Ibnu *Metode Dakwah Bi Al-Lisan Dalam Proses Dakwah Pada Majelis Taklim Nurun Nisa Kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung*, (Lampung : Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2017).

Wahyudiono, Ghofur. *Pesan Dakwah dalam Film Kiamat Sudah Dekat Analisis Semiotika Roland Barthes. Skripsi*. (Purwokerto: Sekolah Tinggi Agama Islam Purwokerto, Thn 2007).

Wiratna Sujarweni, V. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014).

Y, Fitriani. Analisis pemanfaatan berbagai media sosial sebagai sarana penyebaran informasi bagi masyarakat. *Paradigma-Jurnal Komputer dan Informatika*, 19(2), Tahun 2017.

Yunahar I *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006).

## LAMPIRAN

### 1. Script video ceramah Oki Setiana Dewi

#### a. Episode Berkah Amal Jariah

Alhamdulillahirobbil alamin wabihi nasta'inu 'ala umuriddunya waddin washolatu wassalamu ala asrofil Ambiya Iwal mursalin wa'ala alihi wa shohbihi ajma'in Amma ba'du

Oke Baik Masya Allah senang sekali hari ini bisa berjumpa lagi dengan teman-teman semua yang mudah-mudahan selalu Allah jaga hatinya. Semoga Allah senantiasa jaga jasad nya. Semoga selalu sehat semoga selalu dalam kondisi yang baik hati yang lapang pikiran yang bersih Insya Allah. Baik teman-teman semua hari ini kita akan membahas mengenai amal jariyah yang sudah sering teman-teman dengar. Kenapa sih kita ingin sekali mendapatkan amal jariyah. Kita harus tahu teman-teman sekalian bahwa dalam kehidupan ini apa-apa yang kita lakukan tentu akan dicatat dan tidak hanya apa yang kita lakukan yang dicatat melainkan dampak atau pengaruh dari perbuatan kita juga catat itu disebut sebagai amal jariyah atau dosa Jariyah. Jadi apa-apa yang kita lakukan akan dicatat. Allah juga mencatat dampak dari perbuatan yang kita lakukan sebagai dosa Jariyah kita lihat dalam surat Yasin ayat ke 12.

*Artinya: "Sesungguhnya kami telah menghidupkan orang mati kamu catat semua yang telah mereka lakukan dan dicatat pula bekas-bekas yang mereka tinggalkan dan semuanya Kami kumpulkan dalam sebuah kitab apa catatan amal yang nyata"*

Maksudnya Allah mencatat apa yang telah kita lakukan dan bekas-bekas yang kita tinggalkan kalau kita lihat sahabat-sahabat sekalian dalam surat Yasin ayat ke-12 ini Ibnu Katsir Rahimahullah menjelaskan tentang bekas-bekas yang mereka tinggalkan maksudnya adalah pertama jejak kaki kita ketika kita melangkah menuju ke tempat maksiat atau ke tempat kebaikan. Setiap jejak kaki itu akan dicatat oleh Allah SWT. Teman-teman berjalan kaki menuju ke masjid jejak kakinya setiap langkah kakinya dicatat sebagai sebuah kebaikan. Teman-teman menuju tempat maksiat setiap

langkah kaki menuju ke tempat itu mendapatkan dosa dari Allah SWT. Mengambil dalil dari sebuah hadits dari Jabir bin Abdullah RA bahwa pada suatu ketika ada sebuah perkumpulan perkampungan yang tempatnya jauh dengan Masjid Nabawi sehingga setiap kali mereka ingin salat jamaah ke Masjid Nabawi mereka harus berjalan dari rumah mereka hal ini disampaikan dalam hal surat muslim dan Ahmad Nabi Muhammad SAW bersabda: *“Selama perjalanan dari rumah kalian menuju ke masjid akan dicatat setiap jejak jejak kaki kalian”*. Jadi, yang disebut Ibnu Katsir rahimahullah dalam surah Yasin Allah akan senantiasa mencatat tidak bijak maksudnya at-takasur menjelaskan juga jejak kaki kita menuju ke tempat perbaikan atau ke tempat maksiat dan yang kedua makna dari Allah akan mencatat jejak-jejak kita tidak hanya kita tapi kita maknanya adalah itu kasar menjelaskan adalah Allah akan mencatat pengaruh dari amal yang kita kerjakan di dunia ini kalau kita buat baik orang terpengaruh menjadi baik apapun yang mereka buat maka jejak-jejak itu akan juga dapat kita dapat pahalanya kita posting di sosial media menginspirasi sebuah keburukan dan banyak orang melakukan keburukan ada dampak ada pengaruh kebutuhan bagi banyak orang semua pengaruh keburukan itu pun kita akan dapat jadi Ibnu Katsir menjelaskan maknanya dari surah Yasin ayat 12 tadi yang kedua Allah mencatat bekas-bekasnya atau jejak-jejak yang ditinggalkan artinya pengaruh dari amal yang kita kerjakan Allah mencatat amal yang kita buat dan pengaruh dari amal yang kita buat itu. Kalau baik maka akan dicatat sebagai sebuah kebaikan. Kalau buruk maka akan dicatat sebagai sebuah amal buruk. Apa yang saya katakan di awal ada amal jariyah ada dosa Jariyah yang sama-sama mengalir terus. Rugi luar biasa orang yang ketika sudah meninggal dunia dosanya masih terus menerus mengalir. Kenapa ada karena dosa jariyah dampak yang dia lakukan keburukan yang ia lakukan. Siapa yang menghidupkan sebuah perkara yang baik di dalam Islam kemudian diikuti oleh orang-orang lain maka akan dicatat untuknya mendapatkan pahala seperti orang yang mengamalkan pahala itu tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun apa-apa yang mereka buat nanti dapat pahala kita mendapat pahala. Siapa yang menghidupkan sebuah

perilaku yang jelek di tengah kaum muslimin contoh yang jelek contoh yang buruk di tengah kaum muslimin kemudian diikuti oleh orang-orang berikutnya oleh orang-orang lain maka dia mendapatkan dosa bagaimana orang yang melakukan itu tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun. Artinya adalah ini luar biasa tanggungjawabnya bagi orang-orang yang terkenal bagi orang-orang yang memiliki murid-murid bagi orang-orang yang memiliki pengaruh memiliki jamaah atau memiliki teman-teman di bawahnya yang ketika dia menjadi contoh artinya dia memiliki tanggung jawab yang sangat besar untuk memberikan pengaruh yang baik karena kalau nggak bisa dapat dosa Jariyah. Hadis-hadis yang disebutkan mudah-mudahan memberikan motivasi bagi kita semua untuk semangat dalam menyebarkan kebaikan dan motivasi bagi kita untuk takut dalam melakukan sebuah perbuatan buruk yang mengundang orang lain atau menginspirasi orang lain untuk berbuat maksiat. Silakan kita mau pilih yang mana teman-teman sekalian. Berikutnya sahabat-sahabat semua bahwa kita tahu bahwa penghuni kubur itu ketika dia masuk ke dalam kubur dia terputus seluruh amalan-amalan. Dia tinggal menunggu, dia akan senantiasa merasa kesepian dan ia hanya ditemani oleh amal-amalnya yang ada di dunia. Maka dalam suasana seperti itu ada hal-hal yang bisa menolong dia. Kebaikannya akan terus mengalir walaupun di dalam kubur. Mereka diam di dalam kuburnya menunggu datangnya hari kiamat.

Dari Abu Hurairah RA Rasulullah bersabda sebuah hadis yang sangat terkenal yang sudah tahu kalau kita meninggal dunia maka terputuslah kecuali 3 perkara sedekah jariyah yang ini akan kita bahas ilmu yang bermanfaat teman-teman menguasai suatu ilmu teman-teman berikan ilmu tersebut kepada orang lain orang lain tapi nggak tahu jadi tahu jadi ahli ilmu yang bermanfaat dan kemudian anak saleh yang senantiasa mendoakan kita selain juga disebutkan yang termasuk juga amal jariyah yang kita bisa ambil nih salah satu dari ini yang kita mau apa dari Anas Radhiyallahu Anhu Rasulullah Shallallahu Sallam bersabda: *“Ada 7 hal yang pahalanya akan terus mengalir pada diri seorang hamba. Padahal dia sudah terbaring dari*

*kuburnya dikuburnya*”. Apa itu 7 hal, yang ke-1 adalah orang yang mengajarkan ilmu teman-teman punya ilmu teman-teman ajarkan jadi ilmu yang bermanfaat, ke-2 orang yang mengalirkan Sungai atau membuka mata air sehingga sebuah tempat itu yang tidak ada air tidak ada air nya sawah jadi terairi. Ke-3 menggali sumur nanti uma jelaskan salah satu. Ke-4 menanam pohon kurma atau menanam pohon lainnya ke-5 membangun masjid apapun yang berkaitan dengan di dalamnya ada beribadah kepada Allah SWT, yang ke-6 mewariskan mushaf Alquran, ke-7 meninggalkan anak yang Saleh.

Kita bahas satu persatu mengenai ini hal ini disebutkan dalam hadits riwayat Al bazzar yang dinilai Hasan oleh Syeikh al-Albani baik ada 7 amal jariyah yang bisa kita lakukan teman-teman sekalian yang pahalanya akan terus mengalir dalam kehidupan kita selain yang tiga tadi yang awal tadi manfaat amal jariyah sedekah jariyah dan doa anak soleh tapi kita ada perinciannya lagi menjadi 7 bagian akan kita bahas satu persatu pada hari ini pertama mengajarkan ilmu yang bermanfaat Maksudnya apa Ilmu apa ilmu yang mengenalkan seseorang pada agama dan Arabnya ilmu yang membawa orang bin Abdul Somad ilanur dari kegelapan menuju kepada cahaya dari tidak paham menjadi mengerti jalan yang lurus ilmu yang mengajarkan antara yang hak dan yang batil mana yang halal dan harap ilmu agama dengan kata singkatnya ilmu agama itu sebabnya kenapa para da'i para ulama orang-orang yang shalih itu mendapatkan pahala yang luar biasa ketika mereka mereka beliau beliau ini ikhlas lillahi ta'ala Beliau mengatakan orang-orang yang mengajarkan agama adalah orang-orang yang menghidupkan masyarakat yang telah mati hatinya.

Kedua tadi kita katakan bahwa amal jariyah itu juga merupakan salah satu contohnya adalah mengalirkan Sungai artinya adalah membuat aliran apa yang mata air mata air kemudian kita bisa kalaulah sehingga mata air itu bisa dipakai oleh masyarakat bisa dipakai oleh sebuah Pemukiman bisa dimanfaatkan seperti itu kita memudahkan orang lain yang tidak punya air memudahkan orang lain untuk memperoleh air yang kita tahu bahwa air adalah kebutuhan yang paling utama dalam dalam kehidupan manusia.

Ketiga termasuk pahala Jariyah kalau menggali sumur hampir sama ini dengan mengalirkan air dari sumur ini sama kita lihat dari Abu Hurairah RA Rasulullah SAW bersabda ada seorang laki-laki yang pernah merasa sangat sangat kehausan kemudian beliau akhirnya menjumpai sebuah sumur beliau turun ke sumur tersebut dan kemudian minum air setelah itu beliau naik lagi. Sesampainya di atas umur beliau melihat ada seekor anjing yang lidahnya menjulur dulu kenapa begitu kehausan betul-betul kering kerontang ya seolah-olah si anjing ini mengatakan anjing ini pasti sangat sangat kehausan sebagaimana kau tadi. Maka pemuda ini masuk lagi ke dalam sumur kemudian mengambilnya dengan sepatunya dari airnya dimasukkan ke sepatunya ukuran bawa lagi ke atas supaya Anjing itu bisa meminum air tersebut kemudian Apa yang dilakukan oleh Allah SWT atas perbuatan orang tersebut maka Allah pun pada akhirnya mengampuni seluruh dosa-dosa dari orang itu karena sebuah kebbaikannya maka para sahabat bertanya wahai Rasulullah Apakah perbuatan baik kita kepada hewan itu mendapatkan ganjaran pahala maka kata Rasulullah betul sekali pada setiap nyawa itu ada ganjaran.

Keempat menanam pohon kurma yang ini kenapa kurma saja karena di Arab pada saat itu ya kurma itu menjadi paling utama dan paling bermanfaat untuk manusia. Jadi kita menanam kurma dan kemudian buahnya dimanfaatkan oleh orang lain kita menjadi amal jariyah pertanyaannya adalah apakah harus pohon kurma saja enggak setiap pohon teman-teman sekalian setiap pohon yang kita tanam yang kiranya menjadi bermanfaat untuk orang banyak maka kita akan mendapatkan pahala. Saya pernah melihat status video teman-teman sekalian cukup viral ada orang kaya raya dia punya kebun menanam singkong banyak kemudian mendapati ada seseorang mencuri singkong tersebut coba itu bertanya Bapak ngapain Pak mohon maaf saya lapar pak kemudian sang orang Kayaknya nggak ada kan nggak papa ambil secukupnya ya. Bapaknya nggak boleh lagi ngambil besok papa ambil lagi ke sini. Ambil secukupnya ya Pak gitu Jadi Bapak mencuri tapi karena bapak bapak ambil saja nggak papa tapi takutnya Bapaknya nggak boleh lagi

ngambil besok-besok Kalau papa ambil lagi ke sini seperti itu jadi orang ini memiliki sebuah kebun yang mana tersebut boleh diambil oleh orang-orang yang kelaparan. Jadi silakan teman-teman kalau mau amal jariyah tanamlah pohon pohon yang sekiranya pohon itu bisa menghasilkan buah buah yang bermanfaat untuk orang banyak item jadi amal jariyah untuk kita

Kelima Termasuk amal jariyah adalah ketika teman-teman bangun Masjid atau bangun pesantren atau bangun apa apa saja yang sekiranya di dalamnya ada aktivitas untuk mengingat Allah untuk beribadah kepada Allah Masjid adalah tempat yang paling dicintai oleh Allah ya teman-teman sekalian Dari Abu Hurairah RA Rasulullah bersabda tempat yang paling dicintai Allah adalah masjid-masjid yang paling dibenci oleh Allah pasar-pasar karena terkadang pasar itu banyak orangnya banyak bohongnya banyak dustanya banyak Melanggar janjinya lebih tua dari tempat yang paling dicintai oleh Allah adalah Masjid kenapa Karena di dalam masjid ayat-ayat Allah dikumandangkan orang-orang mengajak orang-orang salat makan salat di sana ilmu agama disebarkan umat Islam berkumpul di sana lihat dalam surah An-nur ayat 36 Allah memuji masjid kata Allah SWT berfirman artinya bertasbihlah kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk memuliakan nama didalamnya pada waktu pagi dan petang jadinya siapapun yang membangun masjid akan memperoleh pahala dari setiap aktivitas kebaikan orang yang dilakukan di dalam masjid itu. temen-temen membanatu misalnya cuman memberikan 3 sak semen atau satu tiang kan biasanya kalau apa wakaf dan sedekah Masjid itu siapa yang mau nyumbang semen yang membangun yang mau nyumbang untuk ubinnya mau nyumbang untuk lampunya mau nyumbang untuk speakernya itu dapat pahalanya Inshaallah Barang siapa yang membangun sebuah masjid Karena mengharapkan wajah Allah maka Allah akan bangunkan untuknya rumah di surga kata hadis yang.

Keenam termasuk amal jariyah adalah menghadihkan mushaf Alquran. Teman-teman bisa membeli Alqurannya atau memberikan uangnya sehingga di pesantren tersebut memberikan Alquran silakan. Tapi yang jelas ketika Alquran itu dipakai oleh para penghafal Alquran oleh para pencinta

Alquran setiap saat dia berspora atau tidak mendapatkan pahalanya Coba bayangkan kita kasih kita wakaf Alquran kemudian Alquran tersebut dipakai oleh para penghafal Alquran yang kita beli harganya mungkin 30.000 40.000 itu dia baca dia hafal Alquran itu kemudian dari Alquran itu dia sudah hafal kan diajak diajarkan ratusan ribuan puluhan ribu orang hafal Alquran.

Ketujuh membangun masjid. Mengenai amal jariyah mudah-mudahan apa yang saya sampaikan bermanfaat untuk kita semua kita semakin bersemangat dan semakin memperlihatkan amal jariyah saya saya mengambilnya yang mana ya mau jadi anak soleh wakaf penuh dengan manfaat Insyaallah dan bernilai ibadah di sisi Allah terima kasih dari saya saya kembalikan pada traktor Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

#### b. Episode Hiasi Diri Dengan Tawadhu'

Alhamdulillahirobbil alamin wabihi nasta'inu 'ala umuriddunya waddin washolatu wassalamu ala asrofil anbiya wal mursalin robbisrohli sodri wayassirli Amri.

Alhamdulillah pada hari jum'at ini kita berkumpul semuanya, apa kabar hari ini semuanya sehat? Baik teman-teman yang dirahmati Allah SWT hari ini kita akan membahas mengenai memiliki sifat tawadu atau sifat yang rendah hati, ini yang akan kita bahas hari ini tentu saja salah satu akhlak baik yang harus kita miliki adalah tawadu, apa itu tawadhu temen-temen sekalian, tawadu' itu dia tidak sombong tidak merasa paling baik atau paling pandai. Dia adalah orang yang selalu rendah hati itu tawadu, tawadu seperti yang kita ketahui ini adalah sifat yang baik. Tapi tidak banyak orang yang memiliki sifat ini. Kalo kita dengar ada pepatah yang mengatakan, padi semakin berisi semakin merunduk. Orang yang biasanya semakin berilmu yang semakin hebat biasanya rendah hati tapi ada orang yang yang Allah kasih tiba-tiba dengan begitu mudah, sombong dan tidak rendah hati seperti qorun, qorun dulunya miskin ketika Allah kasih kaya jadi sombong. Aku bisa kaya karena diriku sendiri. Jadi lawan dari tawadhu' adalah sombong. Apa itu

sesungguhnya tawadhu' tawadhu' itu merupakan sifat pertengahan antara sombong dan melecehkan diri. Jadi dia tidak sombong dan dia juga tidak melecehkan diri. Merendahkan diri bukan berarti melecehkan diri maka dia pertengahan. jadi tawadhu' adalah sikap pertengahan antara sombong dia tidak sombong dan melecehkan diri. Kalo sombong temen-temen sekalian artinya kita mengangkat diri kita terlalu tinggi sebagaimana mestinya itu namanya sombong. Kalo tawadhu' itu tidak melecehkan diri, melecehkan diri itu apa menempatkan diri kita terlalu rendah sampai pelecehan hak-hak sampai kita memberi ruang untuk orang lain melecehkan kita. Jadi sikap tawadhu' adalah sikap pertengahan antara tidak sombong dan tidak merendahkan diri serendah-rendahnya.

Apa kata Ibnu Hajar sahabat sekalian mengenai tawadhu', tawadhu' adalah menampilkan diri lebih rendah pada orang yang ingin mengagungkannya. Ya kalau seandainya ada orang yang memuji-muji kita setinggi langit maka kita mengatakan Alhamdulillah segala puji bagi Allah contoh nih contoh tawadhu' tadi kan Ibnu Hajar mengatakan tawadhu' adalah menampilkan diri lebih rendah pada orang yang ingin menginginkan kita. Contoh umma Masya Allah yaa hebat banget ya bisa hafal 30 juz, contoh saja yaa kita aja gak bisa hebat banget sii, orang yang rendah hati akan berkata, Masya Allah alhamdulillah sampai saat ini, tapi kalo orang sombong oh iyaa 30 juz hafidhoh.

Termasuk perkataan Alhamdulillah segala puji bagi Allah jadi orang memuji kita, kita puji Allah kita bisa karena Allah kasih kehebatan itu kepintaran itu kemampuan itu kepada kita. Kemudian Ibnu Hajar juga mengatakan yang dimaksud dengan tawadhu' juga memuliakan orang yang lebih mulia dari padanya. Kita tahu bahwa orang lain sesungguhnya lebih mulia daripada diri kita, misalnya kita tahu bahwa orang tersebut memuji kita dan kita katakan Masya Allah kita masih belajar dengan bapak dengan ibu dengan kamu, karna kita tahu kamu lebih baik hafalannya. Dalil tawadhu' ini dalam surat Asyu'aro ayat 215 yang artinya *"Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu yaitu orang-orang yang beriman"*.

Itu salah satu dalil yang mengajak kita untuk bersikap tawadhu' atau bahasa Indonesianya bersikap rendah hati.

Baik berikutnya kita liat temen-temen semua perkataan Ibnu Qoyim rohimakumullah mengenai rendah hati apa perkataan ibnul qoyyim salah satu tanda kebahagiaan dan kesuksesan adalah tatkala seorang hamba semakin bertambah ilmunya maka semakin bertambah pula sikap tawadhu'nya dan kasih sayangnya, semakin bertambah amalnya maka semakin meningkat pula rasa takutnya dan waspanya kepada Allah SWT, setiap kali bertambah usianya maka semakin berkuranglah ketamakan nafsunya, setiap kali bertambah hartanya maka semakin bertambahlah kedermawanan dan kemauan untuk membantu sesama dan setiap bertambah tinggi kedudukan dan posisinya maka semakin dekat pula ia dengan manusia dan berusaha untuk menunaikan segala macam kebutuhan mereka.

#### c. Episode Cara Memaafkan

Alhamdulillahirobbil alamin wabihi nasta'inu 'ala umuriddunya waddin washolatu wassalamu ala asrofil anbiya wal mursalin robbisrohli sodri wayassirli Amri.

Pada pagi hari ini Insya Allah kita akan membahas mengenai sesuatu yang tidak mudah dilakukan mudah dikatakan tapi berat dilakukan dalam kehidupan kita. Ada kalanya kita merasa tersakiti dengan perkataan seseorang perbuatan seseorang yang mungkin disengaja atau mungkin tidak sengaja. Jika kita tidak suka pada seseorang kita marah kepadanya dan kita mau memaafkannya itu terjadi dalam kehidupan kita tapi ternyata Masya Allah dalam agama kita ini kita diajarkan untuk menjadi orang yang mudah memaafkan kesalahan orang lain bagaimana kita ingin agar Allah memaafkan semua kesalahan kesalahan kita. Dalam kehidupan ini orang-orang yang 100% sayang sama kita nggak ada mustahil 100% cinta sama kita mustahil yang namanya cinta pasti ada benci ada orang benci pada kita jangan kita.

Ada orang yang sayang sama kita Ada orang yang tidak suka sama kita itu pasti ada orang yang bahagia melihat kita mendapatkan kenikmatan ada orang yang iri dengki itu pasti selalu seperti itu terkadang orang-orang ini

ucapkan sesuatu melakukan sesuatu yang membuat kita sulit memaafkan mereka tapi lagi-lagi hari ini kita belajar bagaimana Islam meminta kita untuk menjadi orang yang pemaaf apa kata Rasulullah SAW dalam hadits riwayat Abu Dawud dan Tirmidzi *“jika ada seseorang yang menghina dan mempermalukanmu dengan sesuatu yang ia ketahui ada pada dirimu maka janganlah engkau membalasnya dengan sesuatu yang engkau ketahui ada padanya akibat buruk yang dilakukan biarlah dia menanggung”*. Tapi kalau ada orang yang mempermalukan kita menghina kita dan kita tahu dia juga punya aib jangan membalas hal tersebut dia melakukan hal buruk biar Allah yang membalasnya dan ia menanggung dosa dosanya begitu pesan Rasulullah SAW dan teman-teman kalian berat bagi kita pada orang yang berbuat salah menyakiti kita berat bagi kita untuk memaafkannya rasa sakit hati rasa degol ini berat bagi kita untuk memaafkannya pasti ada keinginan untuk membalasnya Biasanya seperti itu namun lihatlah bagaimana Islam mengajarkan kita bagaimana mulianya akhlak-akhlak Rasulullah SAW dalam perihal memaafkan. Teman-teman semua ketika ada orang mencela menjatuhkan bahkan ada yang mengatakan fitnah itu lebih kejam dari pembunuhan ada orang yang mencoba mencemarkan nama baik kita mau fitnah kita ghibah membicarakan kita dibelakang apa perbuatan zalim lainnya terjadi pada diri kita padahal kita juga tahu sebenarnya ada kok keburukannya tapi kita tahan lisan Ini untuk tidak membuka aib. Apa yang dilakukan itu perbuatan dosa dan dia akan menanggung dosa itu ingat kalimatnya ini *“kebaikan yang kita lakukan kembali untuk diri kita kejahatan yang melakukan kejahatan yang dilakukan kepada diri kita jadi nggak usah repot-repot untuk membalas segala sesuatu karena orang-orang yang berbuat dosa orang yang berbuat jahat pada dirinya sendiri Allah pasti akan balas dendam sendiri”*, Jangan dibalas karena sesungguhnya dia menanggung dosanya. Oleh karena itu hendaknya setiap muslim setiap kita berusaha dengan pertolongan dari Allah agar hati kita bersih sehingga kita mudah memaafkan kesalahan orang lain.

Mudah memaafkan orang lain dalam surat Ali Imran 133-135 Salah satu ciri orang bertaqwa dia mudah memaafkan orang lain termasuk mudah memaafkan orang lain itu adalah akhlak dari hamba Allah yang beriman dalam surah Al-Furqon ayat 63 Allah SWT “ketika ada orang jahil ada orang yang menyapa kita mengapa ngapain Kita memfitnah kita mengucapkan kata-kata yang menyakiti hati kita apa yang kita ucapkan salam ucapkan kalimat-kalimat yang mengandung keselamatan Ucapkan kalimat-kalimat yang baik dari hamba Allah yang Maha hamba Allah yang beriman hambanya Allah dia kalau ada orang jahat oleh Musailamah” Al Furqan ayat 63 ya Ucapkan perkataan yang baik makanya yang disebutkan hamba Allah yang beriman hamba Allah yang maha pengasih berarti kalau di luar dan dia akan jawab dengan perkataan yang berupa apa bedanya kita dengan dia jadinya dia buat kata-kata buruk kata-kata jahat kata-kata kotor kita balas apa bedanya sementara kita menjadi hamba Allah yang beriman kepada Allah yang maha pengasih apa kata Allah tadi juga kalau tahu mau jahiluna kalau ada orang jahat Kalau ada orang yang mau ngatain kita ucapkan kata-kata yang penuh keselamatan ada seorang bernama Syekh Muhammad ketika membaca ayat ini ayat al-furqan 63 Beliau mengatakan suara-suara udah jelas-jelas ya orangnya kecil ya Apakah ke rumah kecil atau jelas-jelas baik-baik ya lanjutkan lanjutkan dalam surah alfurqan ayat 63 jika ada orang jahil yang mengejek maka balaslah dengan mengucapkan doa kebaikan semisal jazakallah Khairan jazakillahu Khairan tidak perlu Berbicara dan melakukan hal-hal lainnya itu Maknanya adalah Ya udah ucapin selamat dan Semoga Allah membalas kebaikanmu pergi dan tinggalkan tidak perlu terlibat perdebatan panjang debat Kusir marah dan sebagainya sebagainya makanya profil tapi kenapa orang yang kuat adalah orang yang menahan marah bukan pandai bergulat orang yang paling kuat adalah orang yang menahan amarahnya dalam menahan marah dan mudah memaafkan itu ada ketawa duaan ada yang namanya Lapang Hati berbesar hati ada yang namanya kedewasaan dan kematangan tidak mau terlibat dalam pembicaraan debat kusir yang tidak ada manfaatnya berikut ayat 34-35 Allah Subhanahu wa

ta'ala berfirman yang artinya tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan kejahatan itu dengan cara yang lebih baik maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah menjadi teman yang sangat setia sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang memiliki keuntungan yang besar istilah ayat 34-35 disebutkan kalau kita membalas keburukan dengan kebaikan maka akan terjadi pertemanan di sana kerja di kedamaian di sana menjadi seorang teman yang sangat baik dan sifat sifat pemaaf itu sifat-sifat orang yang membalas keburukan dengan kebaikan itu hanya diberikan kepada orang-orang yang sabar dan orang-orang yang sabar kata surah fussilat 34-35 yang mendapatkan keuntungan yang besar jadi gampang melihat orang sabar atau enggak dalam dia berinteraksi tidak mudah memaafkan dia dan dia membalas keburukan dengan kebaikan Masya Allah banyak ketemu orang-orang baik berikutnya Ibnu Abbas radhiallahu Anhu Beliau mengatakan perkataan sahabat nabi Ibnu Abbas perintahkan pada orang beriman untuk bersabar ketika ada yang membuat marah membalas dengan kebaikan Jika ada yang berbuat buruk dan memaafkan saya tidak ada yang berbuat jelek Jika setiap hamba melakukan hal ini maka Allah melindunginya dari gangguan sayapan dan menundukkan musuh-musuhnya malah yang semulanya bermutu bisa menjadi teman dekatnya karena tingkah laku baiknya macam ini bagaimana perkataan Ibnu Katsir rahimahullah Beliau mengatakan namun yang mampu melakukan ini melakukan apa nih melakukan dalam surah fussilat tadi yang membalas keburukan dengan kebaikan kata Ibnu Katsir apa orang-orang yang mampu melakukan ini membalas keburukan dengan kebaikan adalah orang-orang yang memiliki kesabaran yang luar biasa Kenapa karena membalas orang yang menyakiti kita kebaikan adalah sesuatu yang sangat berat bagi setiap jiwa nggak mudah Apakah orang yang berbicara ini mudah nggak mudah juga juga berusaha dan berjuang untuk itu maka minta sama Allah berikan hati dan mudah memaafkan karena ini berat bagi setiap jiwa tapi bisa dilakukan oleh orang-orang yang sabar luar biasa dalam surah Asyura ayat ke 40 Allah subhanahu

wa ta'ala berfirman maka barangsiapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya apa tanggungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala barangsiapa yang memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas tanggungan Allah Mari kita lihat Bagaimana kisah-kisah Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam dalam memaafkan kesalahan orang lain apakah bila pernah mengatakan bahwa Islam tidak pernah memukul dengan tangannya tidak pernah memukul istrinya tidak pernah memukul hamba sahaya kecuali apabila berjihad berperang dijalan Allah subhanahu wa ta'ala dan kata Siti Aisyah ketika beliau disakiti beliau sama sekali tidak membalas orang yang menyakitinya kecuali bila apa yang telah diharamkan oleh Allah Subhana wa ta'ala itu dilanggar artinya kalau agama yang di caci maki agama yang dinodai maka beliau membalas karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala begitu kalau agama ini Gina dengan kita kalau kita ketika kita ingin mengikuti Rasul Masya Allah berat kali tapi beginilah ajaran agama kita Masya Allah aku masih dapat melihat Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam ketika beliau menceritakan Seorang nabi dari para nabi yaitu Ketika Nabi tersebut dipukul oleh kaumnya nggak penyebab kan keluar darahnya dan nabi itu mengusap darah tersebut dari wajahnya sambil berdoa ya Allah ampunilah kaumku karena mereka tidak mengetahui ada suatu hari apa maksudnya ingat itu berdakwah di Kota Mekah 13 tahun Pada tahun ke-7 nabi pada tahun kenabian umat Islam diboikot diisolasi tidak boleh bergabung berbaur hanya tinggal di padang pasir dan makan dedaunan banyak yang meninggal dunia singkatnya. Hadijah meninggal dunia dan Abu Thalib meninggal dunia dan itu disebut sebagai tahun kesedihan Rasul dakwah di Mekah ini sudah tidak efektif lagi semua orang menentang sehingga Rasul pergi dakwah Nabi Syu'aib nah tapi kan dakwah Rasul dipukuli dilempar berdarah Rasulullah selama 10 hari di sana malaikat berdoa saja mereka menghancurkan mereka dengan gunung-gunung yang dihancurkan untuk mereka tidak marah dan tidak berdoa seperti itu padahal bisa jadi orang berdoa dan mereka namun Apa yang dilakukan Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam telah mengangkat tangannya dan kemudian Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam berdoa agar apa agar ada

anak keturunan mereka yang menyembah Allah subhanahu wa ta'ala dan mereka melakukan perbuatan demikian karena mereka tidak tahu kakak bahasanya Rasulallah ya Allah Ampunilah ampunilah tahun tuh karena mereka adalah orang-orang yang tidak tahu begitu pula dengan kita teman-teman kalian ketika ada orang buat jahat sama kita yang harus kita lakukan adalah Ya Allah ampunilah dia Semoga dia berhenti dari perbuatan maksiat dan tidak menyakiti hati orang lain dan Ya Allah berikanlah aku kekuatan untuk bisa memaafkan dia karena dia nggak tahu orang berbuat buruk sama kita teman-teman kan bukan dia nggak tahu Mungkin Tuhan bermasalah ayah ibu keluar yang bermasalah mungkin mungkin dalam pergaulan yang bermasalah Mungkin dia nggak tahu tidak mampu melakukan hal itu dia nggak tahu dia nggak seberuntung teman teman yang tahu ajaran agama Islam yang belajar adab belajar akhlak belajar Quran ya nggak seperti hewan misalnya ada orang jatuh kata dia nggak tahu akibat dosa apa yang dilakukan dia nggak tahu bahwa fitnah dosanya luar biasa kalau nggak tahu makanya bahasanya Rasul mereka orang-orang tidak tahu itu dimiliki oleh orang-orang yang punya sifat pemaaf dan penyayang ada orang jahat banget dia nggak tahu maka yang harus kita lakukan bukan marah tapi Kasihan dia dengan cara mendoakan Dan Sayangi dia ya Allah dia nggak tahu makanya dia melakukan dari Mungkin dia bilangya dulu pernah dipakai orang lain sehingga dia punya perbuatan begitu ya nggak dapat pendidikan agama jadi dia nggak tahu dampaknya bagi kota hal ini terjadi ketika berdoa ya Allah ampunilah mereka tidak tahu berikutnya lihat Bagaimana perilaku orang yang berbuat kasar kepada ini dalam hadis Bukhari Muslim dari Anas ra ia berkata tidak pernah berjalan bersama Rasulullah Shallallahu alaihi sallam dan beliau mengenakan baju buatan negeri najran yang kasar tepinya Halo Ada seorang Arab badui yang menemuinya menemui Rasulullah menarik dan dan rasul dengan sangat kuat ditarik dengan kuat oleh Arab badui itu mengatakan wahai Muhammad berikan kepadaku harta Allah yang ada kepada dirimu seperti itu kemudian apa yang melakukan menoleh dan tersenyum kepada orang badui itu dan tersenyum Rasulullah menyuruh sahabat untuk memenuhi permintaan orang

Arab badui itu kenapa nggak mau tahu orang Arab badui tidak paham tentang akhlak tentang ada tidak paham pada saat itu sehingga Rasulullah tidak marah dan memenuhi kebutuhan orang tersebut maka itu kita minta sama Allah punya perasaan seperti itu ada orang yang mulutnya jahat banget ya bisa-bisanya dia mau beli tukar aja nggak tahu dan nggak paham Mungkin dia nggak tahu kalimat Allah dalam Surah al-furqan 63 tadi Tentang Kita disuruh ucapkan perkataan yang baik mungkin ya nggak tahu Dengan hadis Rasulullah mainkan orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah berkata baik atau Diam dia nggak tahu dan nggak pernah denger itu mungkin melakukan hal demikian jadi dengan begitu di kepala kita ini husnudzon kepada orang intinya adalah kita Maafkan orang lain agar Allah akan kita kita pun penuh dosa apa salah yang kita harapkan agar Allah Subhanahu Wa Ta'ala mengampuni kesalahan kita Beberapa kisah lagi sebelum kita hari ini ya karena mohon maaf Agak terlambat tentang kisah nyata ini pada saat beliau difitnah Tertinggal dari rombongan nabi dan seluruh sahabat sudah pulang ke Madinah tiba-tiba ada seorang sahabat juga terlambat dari rombongan namanya Sofwan radhiallahu Anhu kaget melihat Siti Aisyah radhiyallahu anha kemudian turun naik ke kudanya dibawa di apa Pandu untanya oleh tokoh ilmu atau radhiallahu Anhu sampai di Madinah tersiar kabar karena ada orang munafik Abdullah bin Ubay bin salul yang menyebarkan fitnah dengan seorang laki-laki selingkuh semuanya percaya pada seorang istri kesayangan Rasulullah yang sangat percaya dengan fitnah itu luar biasa membunuh karakter seseorang mencemarkan nama baik seseorang berbuat apa-apa dan lebih luar biasanya lagi ada seorang yang dibantu ekonominya oleh ayahnya Siti Aisyah yaitu Abu Bakar As Siddiq ada seorang namanya siapa yang selalu dibantu ekonominya dibantu naskahnya itu pun ikut-ikutan menyebarkan fitnah sehingga membuat Abu Bakar membarah bahasa kita nih nggak tahu diuntung Ya nggak tahu balas budi Saya sudah kasih kamu nakal memenuhi kebutuhan hidup kamu kamu fitnah keluarga saya istilahnya begitu kamu fitnah anak Abu Bakar As Siddiq Umar dan berjanji menghentikan pemberian Apa itu karena marah kamu itu ikut-

ikutan juga dan apa kata Allah Subhanahu Wa Ta'ala apa teguran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas perilaku Abu Bakar As Siddiq aku yang marah dan tidak memaafkan kesalahan dalam surah Annur ayat 22 kalimatnya dan janganlah orang-orang yang memiliki kelebihan dan kelapangan diantara kamu bersumpah tidak akan memberikan bantuan pada kaum kerabat yaitu orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah dijalan Allah Subhanahu Wa Ta'ala Allah lanjutkan kalimatnya dengan kalimat apa aku apa kata Allah dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu Sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha penyayang Allah akan memaafkan dan berlapang dada artinya memaafkan tapi berlapang dada minta sama Allah ya Allah Sembuhkan dia Ya Allah berikan kelapangan hati dalam hatiku ini ya Allah saya bisa memaafkan Allah tidak hanya minta kita memaafkan tapi juga berlapang dada artinya kan banyak orang luar biasa maaf yang tak akan pernah bisa lupa dia umur hidup saya itu dulu Tan tapi Allah Subhanahu Wa Ta'ala Ingatkan Maafkan dan lapang dada Mintalah bersihkan hati kita umat tahu banyak di sini murid-murid yang bermasalah dengan orang tuanya marah sama orang tua itu karena marah sama orang paling Maafkan teman-teman sekalian orang tua kita nggak lama kok masih ada usianya beliau-beliau

Manusia Biasa Maaf nggak ada itunya ada teman-teman lain yang punya suami punya temannya yang punya adik bermasalah maafkan dia dan berlapang dada apa kata Allah Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu engkau juga punya banyak banyak banyak salah banyak maksudnya kan kalau mau jujur kita ingin memaafkan kita kan teman-teman kalian akan minta sama Allah Ya Allah berikan kekuatan untuk bisa memaafkan dia walaupun susah ya Allah jadi orang baik ialah orang yang hatinya berarti menghafalkan Alquran fokus dalam belajar tadi ayah Annur ayat ke-22 luar biasa tidak mudah ya sip luar biasa di cemarkan nama baik tapi Allah kata Maafkan Papa makan dulu ya teman-teman semua setelah mendengar ayat itu kemudian Abu Bakar berkata baik demi Allah Tunggu

aku ingin agar Allah mengampuni semua kesalahan-kesalahan dengan begitu kemudian Abu Bakar memberi nafkah kepada milva seperti dahulu tata pemerintahan yang berbuat jahat kepada kita semua pelajaran penting sekali Aisyah ini luar biasa ini menjadi kesempatan bagi madu-madu lainnya untuk juga menjelek-jelekkkan Siti Aisyah perhatiannya kepada yang lain kan bertanya kepada salah satu istri Apa yang kamu lihat tentang Aisyah Betulkah Betulkah demikian bisa saja yang lain-lain ikut-ikutan rubah yang lain ikut-ikutan Iya kayaknya betul atau yang lain seperti kita seringkali ketika orang ngomongin orang kita kan bilang iya sih Saya juga tahu sih sebenarnya udah begitu begitu begitu kita mengatakan wahai Rasulullah aku pendengaran dan demi Allah selama ini aku tahu dalam penglihatan dan pendengaran ku Dia adalah orang yang baik padahal menjatuhkan aku melindungi pendengaran dan aku nggak lihat sama sekali dengan mata Kepalaku aku nggak tahu apa-apa ya aku tahu dia orang baik begitulah seharusnya yang kita inginkan dalam kehidupan kita pelajaran apa kita bisa dapatkan dari Siti Aisyah dalam peristiwa berita dusta ini ketika kita luar biasa dan ketika Abu Bakar as-siddiq Maafkan pertama memaafkan orang lain adalah sebab Allah memberikan ampunan kepada kita kedua wajibnya memberikan Maaf ketika ada orang yang bertobat dan mau memperbaiki dirinya setiap teman-teman kita berbuat salah kan ketika dia sudah bertaubat ketika dia sudah bertekad memperbaiki dirinya kita mudah memaafkan contoh menikah suaminya istrinya berbuat salah fatal misalnya dia sudah mau berubah dia mau bertobat dengan tumbuhan nangka minta kekuatan kepada Allah untuk bisa juga maaf kan jadi ke-2 pelajaran penting dari kitanya Abu Bakar dan wajib memberikan Maaf ketika orang itu telah bertaubat Dan perbaiki diri ketiga kejelekan tidak dibalas dengan kejahatan akan dibalas dengan kebaikan beri maaf kepada orang yang berbuat jahat kepada kita banyak ayat-ayat hadits Rasulullah yang menceritakan hal tersebut walau berat untukku Maaf tapi inilah ajaran agama dalam surah fussilat ayat 34-35 kebaikan dan kejahatan itu nggak sama kebaikan kejahatan dengan kebaikan dengan begitu aku akan jadikan kalian berteman dan sifat-sifat baik itu hanya

diberikan oleh orang-orang yang sabar orang yang mendapatkan keuntungan yang besar termasuk sifat pemaaf orang yang bertakwa dalam surat Ali Imran 134 orang-orang yang menafkahkan harta orang bertakwa itu apa orang baik di waktu lapang maupun sempit dari orang-orang yang menahan amarahnya dan orang-orang yang mampu memaafkan kesalahan orang lain dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan 134 berikutnya surah ayat 40 dan balaslah suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa maka barangsiapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya Pertolongan Allah oke Ada kejahatan kita bisa balas dengan kegiatan serupa Oke boleh tapi yang terbaik adalah setiap orang berbuat jahat kita Memaafkan dan berbuat baik untuknya Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang muslim dari Abu Hurairah ra Rasulullah SAW bersabda sedekah tidak mengurangi harta tidaklah Allah menambahkan kepada seorang hamba sifat pemaaf melainkan akan semakin membuatnya mulia dan juga tidaklah seseorang memiliki sifat rendah hati karena Allah dan Allah akan meninggikan nya tawadhu ini kita bahas sebelumnya artinya adalah memaafkan yang salah seharusnya menjadi perhatian kita sebuah perilaku yang sangat dianjurkan terkadang memang kita harus mengalah sejenak untuk sesuatu yang lebih baik namun tidak berlaku sampai maafkan ya tapi tidak berlaku Kalau boleh nanya terus menerus dan melampaui batas tidak berlaku betul kita menjadi pribadi yang pemaaf tapi kalau orang yang dzolim ya berketerusan dan melampaui batas dalam surah Asyura ayat 39 yaitu Sebutkan dan bagi orang-orang yang Apabila mereka diperlakukan dengan mereka membela diri mudah dipahami ya jadi jangan bilang aku sudah dijual ini disakiti dipukuli kalian ini contoh dalam rumah tangga KDRT dipukul bikin Oh ya Katanya kau maaf-maaf itu adalah bagian dari orang yang bertaqwa tidak berlaku bagi zolin yang terus-menerus dan boleh melampaui batas transfer Asyura ayat 39 Sebutkan bagi orang-orang Apabila mereka lakukan dengan golin mereka membela diri artinya kalau kejahatan luar biasa bela diri dong harus membela diri melakukan sesuatu untuk kita menyelamatkan diri kita sendiri misalnya baik berikutnya teman-teman sekalian kita terakhir penutup Pada hari ini bagaimana sifat pemaaf itu

membuat Allah menganugerahi surga kepada seseorang suatu ketika Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam sedang duduk bersama dengan para sahabat-sahabatnya berkata sebentar lagi akan muncul di antara kalian Pak orang penduduk surga maka muncullah seorang laki-laki seorang aktor ya jemputnya masih basah karena air wudhu beliau memegang sandal yang di tangannya Kemudian keesokan harinya orang tersebut adalah lu suruh aja kan masuk kerja hari ketiga para sahabat heran Apakah orang itu kan dia ada penghuni surga seorang sahabat berinisiatif untuk menginap mohon izin aku ingin menginap di rumahmu karena aku ada salah di rumah Aku ingin Izinkan aku mau nginep 3 hari di rumahmu kita kan satu orang kalau kita bermalam bersama kita melakukan perjalanan jauh dan tidak terlibat masalah keuangan dengan dia kita bisa kenal orang tersebut maka orang ini menginap beliau melihat orang itu ibadahnya biasa-biasa saja aku aja aku aja tahajud tidak tidur lagi salat subuh di atas aja tidak ada sesuatu yang sangat istimewa dalam ibadah sampai saat ini bertanya ketika sudah hari ketiga tunggunya saya kemari karena saya mendengar atau menyebutkan Engkau adalah 3 kali aku penasaran apa Mama lagi apa laki-laki itu Aku tidak mau apa-apa seperti apa yang biasa saja tapi dia mengatakan Siapa ya Kemari karena saya mendengar Rasulullah menyebutkan Engkau adalah penghuni surga tiga kali menyebabkan demikian hingga Aku penasaran Apa amalan atau laki-laki itu Aku tidak melakukan apa-apa seperti apa yang biasa saja tapi Beliau mengatakan sesuatu hanya saja ada sesuatu yang aku lakukan yang mungkin tidak istimewa di banyak orang mengatakan demikian aku tidak pernah memiliki perasaan dendam iri dengki kepada siapapun Aku tidak pernah iri dengki kepada seseorang atas kebaikan nikmat yang Allah berikan kepada ini aku nggak pernah marah berlarut-larut di dalam hati nanti akan memaafkan kesalahan orang lain maka apa kata sahabat ini inilah amalan dia mengantarkanmu menjadi penduduk Surga Dan inilah amalan yang tidak kami mampu untuk melaksanakan jadi orang ini secara ibadah salat biasa saja ternyata aku nggak pernah sama orang nggak pernah kotor hatiku terhadap orang lain nggak pernah hafal nggak pernah marah berlebih-lebihan hati ini

artinya bersih sehingga Allah anugerahkan dia surganya Allah simpulan pada pembicaraan kita pada hari ini adalah Maafkan kesalahan orang-orang yang pernah menyakiti kita dengan demikian kita berharap agar Allah mengampuni kesalahan kita ingat Allah maha pengampun dosa kita itu dimaafkan oleh Allah kan kalau kita mau bertaubat Nasuha walaupun itu Syirik dan dosa besar sekalipun Allah Maafkan kesalahan orang itu sama dia masih hidup sebagai manusia tidak mau memaafkan kesalahan orang lain padahal bisa jadi itu kesalahan kecil atau kesalahan yang sekali saja atau kesalahan yang dimaafkan Apa dia sudah minta maaf minta maaf tapi dia sudah jadi lebih baik kenapa kita sebagai manusia tidak mau memaafkan sementara kita mau agar Allah Allah maha pengampun lagi maha penyayang harapannya Semoga hari ini di antara kita mungkin ada yang pernah bermusuhan ada yang hatinya jahat kali orang itu misalnya luar biasa sekali perbuatannya kepada kita misalnya maka minta sama Allah agar kita mampu memaafkan tapi ingat kalau jolin Ya sudah melampaui batas maka kita berhak untuk begitu baik mohon maaf karena waktunya sudah sempit sekali pertanyaan-pertanyaan untuk tidak bisa jawab pada hari ini kita akan ketemu di hidung akibat berikutnya tapi mohon izin karena Jumat depan Insya Allah kalau Allah takdirkan ada jadwal dakwah di Amerika di karena setiap tahun itu di Amerika itu ada Mukhtamar ya jadi apa ada acara besar untuk untuk acara-acara Islam Ninja kayaknya agak sulit kalau berada di sana kemudian melakukan ceramah secara online tidak tahu kondisi Insya Allah kalau kondisinya memungkinkan kita kan ada sama orang hari Jumat Kalau tidak ada akan diisi oleh Ustadzah dan Ustad Terima kasih untuk hari ini teman-teman sekalian semoga Allah mengampuni dosa-dosa kita yang penuh darah penuh dendam iri dengki hati yang kotor bersihkan penyakitnya bisa mudah dalam melakukan amal saleh kepada moderator Mohon maaf lahir batin.